

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE *COURSE REVIEW*
HORAY DENGAN *TALKING STICK* TERHADAP HASIL
BELAJAR IPS SISWA KELAS V MI MIFTAHUL
AKHLAQIYAH BRINGIN SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan guna Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

ALFIYATUN NUR AFIFAH
NIM : 113911046

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfiyatun Nur Afifah
NIM : 113911046
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Program Studi : SI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE *COURSE REVIEW*
HORAY DENGAN *TALKING STICK* TERHADAP HASIL
BELAJAR IPS SISWA KELAS V MI MIFTAHUL
AKHLAQIYAH BRINGIN SEMARANG**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 19 Juni 2015

Pembuat Pernyataan,



Alfiyatun Nur Afifah
NIM: 113911046



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan – Semarang telp. /
fax (024) 7601295 – 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE *COURSE REVIEW HORAY* DENGAN *TALKING STICK* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH BRINGIN SEMARANG**

Penulis : Alfiyatun Nur Afifah
NIM : 113911046
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Program Studi : S.1

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 06 Juli 2015

DEWAN PENGUJI

Ketua

Sekretaris

H. Fahrur Rozi, M.Ag
NIP. 1969122011995031

Dr. Hamdan Hadi Kusama, M.Sc
NIP. 197703202009121002

Penguji I

Penguji II

Zulaikhah, M.Ag, M.Pd
NIP. 197601302005012001

Min Farih, M.Ag
NIP. 196703052001121001

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Sukasih, M.Pd
NIP. 195702021992032001

H. Ridwan, M.Ag
NIP. 196301061997031001



NOTA DINAS

Semarang, 19 Juni 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

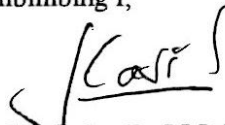
Judul : **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE
COURSE REVIEW HORAY DENGAN TALKING
STICK TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
SISWA KELAS V MI MIFTAHUL
AKHLAQIYAH BRINGIN SEMARANG**

Penulis : Alfiyatun Nur Afifah
NIM : 113911046
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I,



Dr. Hj. Sukasih, M.Pd
NIP. 195702021992032001

NOTA DINAS

Semarang, 19 Juli 2015

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE
COURSE REVIEW HORAY DENGAN TALKING
STICK TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
SISWA KELAS V MI MIFTAHUL
AKHLAQIYAH BRINGIN SEMARANG**

Penulis : Alfiyatun Nur Afifah

NIM : 113911046

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing II,



H. Ridwan, M.Ag

NIP. 196301061997031001

ABSTRAK

Judul : **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE COURSE REVIEW HORAY DENGAN TALKING STICK TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH BRINGIN SEMARANG**

Penulis : Alfiyatun Nur Afifah
NIM : 113911046

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui perbedaan hasil belajar IPS siswa kelas V MI Miftakhul Akhlaqiyah Bringin Semarang antara penggunaan metode *Course Review Horay* dengan *Talking Stick* dan pembelajaran konvensional. (2) Mengetahui efektivitas metode *Course Review Horay* dengan *Talking Stick* dalam pembelajaran IPS siswa kelas V MI Miftakhul Akhlaqiyah Bringin Semarang.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang dilaksanakan di MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Semarang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V, yang terdiri dari VA dan VB, yang semuanya juga di jadikan sebagai sampel yang terdiri dari 26 peserta didik sebagai kelas eksperimen (VA) dan 26 peserta didik sebagai kelas kontrol (VB).

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode tes dan metode dokumentasi. Sebelum diberi perlakuan kedua kelas diuji keseimbangannya dengan uji normalitas menggunakan nilai ulangan tes sebelumnya. Kemudian kedua kelas diberi perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen menggunakan metode *Course Review Horay* dengan *Talking Stick* dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Setelah data didapat terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji signifikansi.

Dalam uji hipotesis peneliti menggunakan uji t-tes. Berdasarkan perhitungan t-tes dengan taraf signifikansi = 5% diperoleh $t_{hitung} = 7,9933$, sedangkan $t_{tabel} = 1,68$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka berarti rata-rata hasil belajar IPS peserta didik yang diajar dengan pembelajaran dengan menggunakan metode *Course Review Horay*

dengan *Talking Stick* lebih baik daripada peserta didik yang diajar dengan pembelajaran konvensional. Berdasarkan data yang diperoleh rata-rata nilai tes akhir kelas eksperimen = 80,19 dan kelompok kontrol = 64,76. Dengan demikian dapat dikatakan penggunaan metode *Course Review Horay* dengan *Talking Stick* efektif dalam pembelajaran IPS siswa kelas V MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Semarang.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi informasi dan masukan bagi kegiatan belajar mengajar di sekolah terutama dalam menerapkan strategi, metode, dan model pembelajaran yang baik dan tepat, yang dapat menumbuhkan aktivitas belajar peserta didik.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, akhirnya peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Salawat serta salam senantiasa pula turunkan ke hadirat beliau Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Skripsi yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Metode *Course Review Horay* dengan *Talking Stick* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Semarang” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan juga arahan serta saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Darmu'in, M.Ag. selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak H. Fakrur Rozi, M.Ag. selaku Ketua Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang,

yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.

3. Dr. Hj. Sukasih, M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan H. Ridwan, M.Ag. selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi ini, yang telah sabar dalam mengarahkan serta memberi masukan berharga dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak Ubaidillah, M.Ag selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada peneliti selama di bangku kuliah.
6. Bapak Moh. Miftahul Arief, S.Pd.I. selaku kepala sekolah MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Semarang dan segenap guru, peserta didik serta karyawan yang telah bersedia menerima dan membantu penulis mengadakan penelitian.
7. Kedua orang tuaku Bapak Musthofa dan Ibu Nur Aini tercinta yang tak pernah berhenti mendo'akan dan memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, kalian adalah motivasi terbesarku, pahlawan bagiku yang mengarahkanku dan membimbingku kepada kebaikan.
8. Saudara-saudaraku tercinta Inayatun Nur Shofiyah dan M.AinunNa'im yang senantiasa memberikan inspirasi kepada peneliti untuk senantiasa belajar dan belajar lebih giat.
9. Sahabat-sahabat terbaikku Joko Prasetyo, Alfi Mum, Fahmi Maulana, dan Trestyo yang selalu memberikan makna

persahabatan dan keluarga. Semoga Allah mempererat tali persaudaraan yang telah kita jalin bersama. Canda, tawa, sedih dan duka kita bersama tak akan pernah terlupakan.

10. Teman-temanku PGMI angkatan 2011 yang memberikan motivasi dan semangat kepada penulis agar menyelesaikan studi ini, semoga kita semua mendapatkan masa depan yang terbaik.
11. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini baik secara materiil maupun immateriil yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Kepada mereka penulis tidak dapat memberikan balasan apa-apa selain ucapan terimakasih dan iringan do'a semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dengan sebaik-baik balasan. Demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Semarang, 19 Juni 2015

Peneliti



Alfiyatun Nur Afifah

NIM: 113911046

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	10
1. Hasil Belajar	10
a. Pengertian Hasil Belajar.....	10
b. Aspek-aspek Hasil Belajar.....	12
c. Tehnik Evaluasi Hasil Belajar.....	17
d. Faktor-faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar.....	19

2. Metode <i>Course Review Horay</i> dan <i>Talking stick</i>	22
3. Materi Pembelajaran IPS	25
4. Pengaruh Metode <i>Course Review Horay</i> dan <i>Talking stick</i> terhadap hasil belajar dalam pembelajaran siswa	43
B. Kajian Pustaka.....	45
C. Hipotesis Penelitian.....	49
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	51
B. Tempat dan Waktu Penelitian	53
C. Populasi	54
D. Variabel Penelitian.....	58
E. Teknik Pengumpulan Data	59
F. Analisis Data Tahap Akhir.....	66
BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Data	68
B. Analisis Data	71
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	76
D. Keterbatasan Penelitian	78

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tabel Distribusi Frekuensi Nilai Awal kelas Eksperimen V A.....	55
Tabel 3.2	Tabel Distribusi Frekuensi Nilai Awal Kelas Kontrol VB.....	56
Tabel 3.3	Data Hasil Uji Normalitas Awal.....	58
Tabel 3.4	Persentase Validitas Butir Soal.....	61
Tabel 3.5	Persentase Tingkat Kesukaran Butir Soal.....	64
Tabel 3.6	Persentase Daya Beda Butir Soal.....	66
Tabel 4.1	Daftar Nilai Post-Test.....	72
Tabel 4.2	Daftar Chi Kuadrat Data Nilai Akhir.....	73
Tabel 4.3	Tabel Data Uji t.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Peserta Didik Kelas Uji Coba
Lampiran 2	Kisi-Kisi Soal Uji Coba
Lampiran 3	Uji Coba Soal Evaluasi
Lampiran 4	Kunci Jawaban Uji Coba Soal Evaluasi
Lampiran 5	Perhitungan Validitas Butir Soal
Lampiran 6	Perhitungan Reliabilitas Butir Soal
Lampiran 7	Perhitungan Tingkat kesukaran Butir Soal
Lampiran 8	Perhitungan Daya Pembeda Butir Soal
Lampiran 9	Data Nilai Awal Pre Test Seluruh Kelas V
Lampiran 10	Perhitungan Uji Normalitas Awal Kelas V A
Lampiran 11	Perhitungan Uji Normalitas Awal Kelas V B
Lampiran 12	Perhitungan Uji t awal
Lampiran 13	RPP Kelas Eksperimen
Lampiran 14	RPP Kelas Kontrol
Lampiran 15	Kisi- Kisi Soal Evaluasi
Lampiran 16	Soal Evaluasi
Lampiran 17	Kunci Jawaban Soal Evaluasi
Lampiran 18	Daftar Nama Kelas Eksperimen
Lampiran 19	Daftar Nama Kelas Kontrol
Lampiran 20	Daftar Nilai Post Test
Lampiran 21	Perhitungan Uji Normalitas Akhir Kelas Eksperimen
Lampiran 22	Perhitungan Uji Normalitas Akhir Kelas Kontrol
Lampiran 23	Perhitungan Uji t akhir

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar.¹ Hasil belajar digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran demikian dimungkinkan karena pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan.²

Menurut Gagne sebagaimana dikutip Ratna Wilis Dahar dalam buku *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*, penampilan-penampilan yang dapat diamati sebagai hasil-hasil belajar disebut dengan kemampuan. Adapun kemampuan yang dimaksud meliputi keterampilan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap, dan keterampilan motorik.³

Pada dasarnya hasil belajar merupakan perubahan manusia baik dari segi sikap maupun tingkah laku serta

¹ChatarinaAnni, *Psikologi Belajar*, (Semarang: UPT MKK UNNES, 2006), hlm. 4.

²NgalmPurwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Risdakarya, 2002), hlm. 22

³Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 118.

kemampuan yang diperoleh setelah melalui kegiatan belajar.⁴ Anita E Woolfolk mengatakan, “*learning occurs when experience causes a relatively permanent change in an individual’s knowledge or behavior*”.⁵ Belajar terjadi ketika pengalaman menyebabkan suatu perubahan yang relatif permanen dalam pengetahuan atau tingkah laku seseorang.

Pencapaian dalam proses belajar bukan hanya tentang apa yang telah dipelajari oleh peserta didik, akan tetapi juga hasil apa yang diperoleh peserta didik setelah mempelajari sesuatu.

Untuk mencapai hasil belajar yang optimal peserta didik harus senantiasa berusaha untuk mencapai apa yang dicita-citakan, yaitu dengan belajar. Dalam Al-Qur’an ditunjukkan bahwa untuk mencapai hasil yang dicita-citakan manusia harus menggunakan akal untuk berfikir, sebagaimana disebutkan dalam surat Saba’ ayat 36:

قُلْ إِنَّ رَبِّيَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ وَيَقْدِرُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٦﴾

Katakanlah: "Sesungguhnya Tuhanku melapangkan rezki bagi siapa yang dikehendaki-Nya dan menyempitkan (bagi siapa

⁴Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 22.

⁵ Anita E. Woolfolk, *Educational Psychology*, (Bostan, Allyn and Bacon, 1996), hlm. 196.

yang dikehendaki-Nya). Akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui." (Q.S. Saba': 36)⁶

Dalam ayat tersebut Al-Qur'an menunjukkan agar manusia menggunakan akal pikirannya untuk mencapai hasil yang dicita-citakan. Inilah iklim baru yang dibentuk Al-Qur'an dalam rangka mengembangkan akal pikiran manusia serta menyingkirkan hal-hal yang dapat menghalangi kemajuan.

Ketika siswa mengalami kegagalan dalam hasil belajar yang dicapainya hendaknya tidak dipandang sebagai kekurangan pada diri siswa semata-mata, tetapi juga bisa disebabkan oleh program pengajaran yang diberikan atau kesalahan strategi dalam melaksanakan program tersebut. Misalnya guru kurang tepat dalam memilih dan menggunakan metode mengajar.⁷

Dalam kenyataannya masih banyak guru yang melakukan pembelajaran dalam bidang studi IPS dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Dalam situasi yang demikian peran guru dan buku-buku teks masih merupakan sumber belajar yang sangat utama. Cara-cara seperti ini cenderung membuat peserta didik lebih bersikap apatis, baik terhadap mata pelajaran itu sendiri maupun terhadap gejala-gejala sosial yang terjadi dalam masyarakat.

⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006), Cet. 10, hlm. 345

⁷Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, hlm. 4.

Pendidikan IPS saat ini dihadapkan pada upaya peningkatan kualitas pendidikan khususnya kualitas sumber daya manusia, sehingga eksistensi pendidikan IPS benar-benar dapat mengembangkan pemahaman konsep dan keterampilan berfikir kritis. Dengan demikian seorang guru dituntut harus mempunyai kombinasi metode-metode pembelajaran yang beragam agar suasana belajar menjadi lebih baik.⁸

Pemilihan metode pembelajaran menentukan kualitas pengajaran dalam proses belajar mengajar. Untuk mencapai tujuan pengajaran diperlukan penggunaan metode pembelajaran yang optimal. Efektifitas penggunaan metode terjadi apabila ada kesesuaian antara metode dengan semua komponen pengajaran yang telah di programkan dalam satuan pelajaran sebagai persiapan tertulis.⁹

MI Miftakhul Akhlaqiyah Bringin Semarang merupakan salah satu sekolah/ madrasah di Kabupaten Semarang yang hasil belajar pada mata pelajaran IPS masih tergolong rendah. Pembelajaran IPS yang berlangsung di sekolah ini masih menggunakan pembelajaran konvensional, sehingga minat belajar siswapun masih tergolong rendah dalam mata pelajaran IPS. Dalam pembelajaran peserta didik menerima pelajaran hanya

⁸Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, hlm. 155

⁹SyaifulBahriDjamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 55-56

dengan mendengarkan ceramah dari pendidik, mencatat dan mengerjakan tugas. Hal tersebut berlangsung secara terus menerus dalam jangka waktu yang lama, sehingga menimbulkan perasaan bosan dan pembelajaran yang kurang optimal.

Menurut informasi dari pendidik, minat dan tingkat perhatian siswa terhadap mata pelajaran IPS dirasa kurang. Siswa berpendapat bahwa IPS merupakan mata pelajaran yang sukar dipahami dan membosankan, karena IPS terlalu banyak menyajikan materi sehingga membuat siswa malas untuk membaca dan mempelajari. Hal tersebut menjadi salah satu faktor sulitnya mengembangkan materi pada jenjang berikutnya. Untuk itu pendidik harus memecahkan masalah-masalah tersebut dengan menggunakan solusi pembelajaran yang tepat.

Salah satu cara untuk memecahkan permasalahan tersebut pendidik mengatasinya dengan mengubah cara belajar melalui penggunaan metode. Metode pembelajaran yang digunakan menunjukkan adanya interaksi antara guru dan siswa yang menyenangkan dan memberdayakan. Hal tersebut dapat terwujud apabila interaksi dapat berjalan dengan memadukan prinsip pendidikan dan hiburan, sehingga siswa merasa terhibur dan bisa belajar tanpa disadari.¹⁰

Pada dasarnya siswa akan lebih fokus dan menerima dengan lebih cepat jika diberikan pengajaran yang menyenangkan,

¹⁰Moh. Sholeh Hamid, *Metode Edutainment*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 209.

menghibur, dan menggugah minat serta hasrat siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Sehingga konsentrasi atau perhatian terhadap materi akan mudah dilakukan. Untuk itu peneliti menggunakan metode *Course Review Horay* dan *Talking Stick* dalam penelitian.

Penggunaan metode *Course Review Horay* dapat menguji pemahaman siswa menggunakan soal dimana jawaban soal dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor dan untuk siswa atau kelompok yang mendapatkan jawaban atau tanda dari jawaban yang benar terlebih dahulu harus berteriak “Horee!!” atau menyanyikan yel-yel kelompoknya. Metode ini bersifat menyenangkan dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkompetisi secara positif dalam pembelajaran, selain itu juga dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis siswa, serta membantu siswa untuk mengingat konsep yang dipelajari secara mudah.¹¹

Selain menggunakan metode *Course Review Horay*, juga menggunakan metode *Talking Stick*. Metode ini dilakukan dengan bantuan tongkat, siswa yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan dari guru setelah mempelajari materi pokoknya. Pembelajaran *Talking Stick* sangat cocok diterapkan bagi peserta

¹¹Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 229.

didik SD, SMP dan SMA/SMK.¹² Selain dapat mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat, metode ini juga mampu menguji kesiapan siswa, melatih keterampilan mereka dalam membaca dan memahami isi materi pelajaran dengan cepat, serta mengajak mereka untuk terus siap dalam situasi apapun.

Pada penelitian ini, peneliti menggabungkan kedua metode tersebut dalam proses pembelajaran. Dengan penerapan metode *Course Review Horay* dengan *Talking Stick* tersebut siswa tidak hanya mampu dalam kecakapan akademik saja, akan tetapi juga kecakapan sosial. Proses pembelajaran yang berlangsung dapat memenuhi tuntutan kurikulum yang berorientasi pada kompetensi dan *life skill*, sehingga potensi dan kompetensi siswa yang selama ini terpendam dapat berkembang secara optimal dan tujuan yang di cita-citakan dapat tercapai.

Dari latar belakang diatas penulis mengadakan penelitian dengan judul “EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE *COURSE REVIEW HORAY* DENGAN *TALKING STICK* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V MI MIFTAKHUL AKHLAQIYAH BRINGIN SEMARANG”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

¹²Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 224.

1. Apakah ada perbedaan hasil belajar IPS siswa kelas V MI Miftakhul Akhlaqiyah Bringin Semarang antara penggunaan metode *Course Review Horay* dengan *Talking Stick* dan pembelajaran konvensional?
2. Apakah penggunaan metode *Course Review Horay* dengan *Talking Stick* efektif dalam pembelajaran IPS siswa kelas V MI Miftakhul Akhlaqiyah Bringin Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai penulis adalah:

1. Mengetahui perbedaan hasil belajar IPS siswa kelas V MI Miftakhul Akhlaqiyah Bringin Semarang antara penggunaan metode *Course Review Horay* dengan *Talking Stick* dan pembelajaran konvensional
2. Mengetahui efektivitas metode *Course Review Horay* dengan *Talking Stick* dalam pembelajaran IPS siswa kelas V MI Miftakhul Akhlaqiyah Bringin Semarang

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat bagi semua pihak diantara sebagai berikut:

a. Bagi Guru

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran.

- 2) Mendapatkan pengalaman langsung dalam melakukan penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesi guru.

b. Bagi Siswa

- 1) Siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran
- 2) Melatih siswa untuk belajar bekerja sama dan berkomunikasi dalam kelompok
- 3) Meningkatkan kemampuan berfikir siswa

c. Bagi Peneliti

- 1) Peneliti mendapat pengalaman dalam melaksanakan penelitian eksperimen
- 2) Mengetahui kekurangan dan kelemahan diri pada saat mengajar yang dapat dijadikan acuan untuk memperbaiki diri

d. Bagi Sekolah

Menjadi contoh bagi guru-guru di MI Miftakhul Akhlaqiyah Bringin Semarang dalam melaksanakan pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan ketrampilan.¹ Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, ketrampilan berfikir, maupun keterampilan motorik.

Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada dorongan siswa yang diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibanding dengan sebelumnya. Hasil belajar ini dapat dilakukan dengan mengamati terjadinya perubahan tingkah laku tersebut setelah dilakukan penilaian.

Hasil belajar menurut Bloom yaitu mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selanjutnya Winkel menjabarkan hasil belajar merupakan

¹AgusSuprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 5.

sebuah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah laku.²

Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dengan berbagai bentuk, seperti dalam bentuk pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, ketrampilan, kecakapan, dan lain-lain yang ada atau terjadi pada individu tersebut.³ Hasil belajar tidak hanya mendengarkan dan memperhatikan guru yang sedang memberikan pelajaran di dalam kelas atau siswa membaca buku, tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan.

Jadi, hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku secara keseluruhan yang telah dimiliki oleh seseorang. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan tingkah laku kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁴ Hasil belajar bukan hanya berupa penguasaan pengetahuan, tetapi juga kecakapan dan keterampilan melihat, menganalisis, memecahkan masalah, membuat rencana dan mengadakan pembagian kerja, dengan demikian aktivitas dan produk yang

²Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 45.

³Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 37.

⁴Nana SyaodihSukmadinata, *Landasan Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 179

dihasilkan dari aktivitas belajar ini mendapatkan penilaian. Penilaian tidak hanya dilakukan secara tertulis, tetapi juga secara lisan dan penilaian perbuatan.

b. Aspek-Aspek Hasil Belajar

Proses adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pengajaran, sedangkan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klarifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi 3 ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.⁵

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif yaitu ranah yang berhubungan dengan ingatan, atau pengenalan terhadap pengetahuan dan informasi serta pengembangan keterampilan intelektual.⁶ Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut aktifitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif.

⁵Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, hlm. 22.

⁶Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 202.

Dalam ranah kognitif ini dibagi menjadi beberapa aspek yaitu:

- a) Pengetahuan (*Knowledge*) adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus dan sebagainya, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya.
- b) Pemahaman (*Comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi.
- c) Aplikasi (*Application*) adalah kesanggupan seseorang untuk mengungkapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus dan teori dalam situasi yang baru dan kongkret.
- d) Analisis (*Analysis*) adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih dan mampu memahami hubungan diantara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan faktor-faktor yang lainnya.

- e) Sintesis (*Synthesis*) merupakan suatu proses yang memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis, sehingga menjelma menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola baru.
 - f) Penilaian (*Evaluation*) adalah merupakan jenjang berpikir paling tinggi, penilaian atau evaluasi disini merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai atau ide.⁷
- 2) Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ciri-ciri hasilbelajarafektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku, seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman, serta hubungan sosial lainnya.

Ada beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar, yaitu meliputi:

- a) Menerima/memperhatikan (*Receiving/attending*)
Yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan dari luar yang datang kepada siswa

⁷AnasSudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 50-52

dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan sebagainya.

- b) Jawaban (*Responding*) yaitu reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar.
- c) Penilaian (*Valuing*) yaitu berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus.
- d) Organisasi yaitu pengembangan dari nilai kedalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.
- e) Karakteristik nilai yaitu keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

3) Ranah Psikomotor

Hasil belajar psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (*Skill*) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yaitu:

- a) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar)
- b) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar

- c) Kemampuan perseptual, termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris, dan sebagainya.
- d) Kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan.
- e) Gerakan-gerakan *Skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
- f) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.⁸

Ketiga hasil belajar tersebut digunakan oleh guru dalam merumuskan tujuan pengajaran dan menyusun alat-alat penilaian, baik tes maupun non tes. Akan tetapi dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada satu ranah yaitu ranah kognitif karena berkaitan dengan hasil belajar IPS peserta didik berupa prestasi yang diperoleh peserta didik, sikap atau tanggapan peserta didik, serta ketrampilan peserta didik menyelesaikan soal-soal setelah peserta didik mendapat perlakuan dengan metode pembelajaran *Course Review Horay* dengan *Talking Stick* dalam pembelajaran IPS.

⁸Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, hlm. 30-31.

c. Teknik Evaluasi Hasil Belajar

1) Teknis Tes

Tes dapat diartikan sebagai tehnik atau instrumen pengukuran yang menggunakan serangkaian pertanyaan yang harus dijawab, atau tugas yang harus dilakukan secara sengaja dalam suatu kondisi yang dirancang secara khusus untuk mengetahui potensi, kemampuan dan keterampilan peserta didik sehingga menghasilkan data atau skor yang dapat diinterpretasikan.⁹ Teknik tes dapat digolongkan menjadi dua :

a) Tes awal

Tes awal yang sering dikenal dengan *pre-tes*. Tes ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap bahan pengajaran yang akan diajarkan.

b) Tes akhir

Tes akhir sering di kenal dengan istilah *post-test*. Tes akhir ini dilaksanakan untuk mengetahui sampai dimana pencapaian siswa terhadap bahan pengajaran setelah mengalami suatu kegiatan

⁹Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran*, (Semarang:Pustaka Rizki Putra, 2012), hlm. 43.

belajar, apakah materi yang telah diajarkan sudah dapat dikuasai dengan baik oleh peserta didik.¹⁰

2) Teknik Non Tes

Dengan teknik non tes penilaian peserta didik dapat dilakukan dengan tanpa menguji peserta didik, melainkan dengan melakukan pengamatan secara konkrit melalui indra-indra. Penilaian non tes ini dapat dilakukan melalui observasi, wawancara (*interview*), menyebarkan angket, serta memeriksa dokumen-dokumen. Teknik non tes ini juga memegang peranan penting dalam rangka mengevaluasi hasil belajar peserta didik.¹¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik tes untuk memperoleh hasil belajarsiswa dalam ranah kognitif dengan menggunakan metode *Course Review Horay* dengan *Talking Stick* pada pelajaran IPS kelas V di MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Semarang.

d. Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar dibedakan atas dua kategori yaitu:

1) Faktor internal meliputi :

¹⁰NgalimPurwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 28

¹¹Masidjo, *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*, (Yogyakarta: Kanisius, 1995), hlm. 58

a) Faktor jasmaniah

Faktor jasmaniah ini adalah berkaitan dengan keadaan kondisi pada organ-organ tubuh manusia yang berpengaruh pada kesehatan manusia. Siswa yang memiliki kelainan, seperti cacat tubuh, kelainan fungsi kelenjar tubuh yang membawa kelainan tingkah laku dan kelainan pada indra, terutama indra penglihatan dan pendengaran akan sulit menyerap informasi yang diberikan guru di dalam kelas.

b) Faktor psikologis meliputi:

(1) Intelegensi dan bakat

Kedua aspek kejiwaan (psikis) ini besar sekali pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Seseorang yang memiliki intelegensi baik (IQ-nya tinggi), umumnya mudah belajar dan hasilnya pun baik. Bakat juga besar pengaruhnya dalam penentuan keberhasilan belajar.

(2) Minat dan motivasi

Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Motivasi berbeda dengan

minat. Motivasi adalah daya penggerak/ pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan.

(3) Cara belajar

Cara belajar seseorang juga memengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.¹²

2) Faktor eksternal meliputi:

a) Keluarga

Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya pengetahuan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

b) Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau

¹²M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 55-60.

perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah dan sebagainya. Semua itu turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

c) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang berpendidikan terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak akan lebih giat belajar.¹³

Di antara faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor sekolah, yang salah satunya berupa metode pengajaran. Metode pengajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.¹⁴ Metode pengajaran yang tepat dapat memperlancar penerimaan materi pelajaran kepada peserta didik. Untuk itu, pemilihan metode pembelajaran yang sesuai memiliki peran yang sangat penting untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

¹³Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 60-71.

¹⁴Puput Fathurrohman dan M. SobrySutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: RefikaAditama, 2011), hlm. 55.

2. **Metode *Course Review Horay* dan Metode *Talking Stick***

Metode *Course Review Horay* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokan siswa kedalam kelompok-kelompok kecil. Melalui metode ini diharapkan dapat melatih siswa dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok yang dilakukan. Pembelajaran secara tim akan mampu menumbuhkan sifat tolong menolong pada setiap anggotanya sehingga hal tersebut dapat membuat peserta didik merasa bertanggungjawab atas keberhasilan kelompoknya.¹⁵ Peranan guru dalam pembelajaran dengan metode *Course Review Horay* ini hanya sebagai pembimbing dan fasilitator.

Dalam metode *Course Review Horay* pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak "*Horee!*" atau yel-yel lainnya yang telah disepakati dalam kelompok masing-masing.¹⁶

Sedangkan *Talking Stick* merupakan metode yang menggunakan tongkat bergulir dimana peserta didik dituntut

¹⁵Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, hlm. 54.

¹⁶Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, hlm. 230.

untuk merefleksikan dan mengulang kembali materi yang sudah dipelajari dengan cara menjawab pertanyaan dari guru.¹⁷

Penggunaan metode *Talking Stick* bertujuan agar peserta didik terangsang oleh tugas, belajar berfikir, berpartisipasi aktif bersama di dalam kelompok. Selain itu peserta didik juga mampu berbicara atau mengemukakan pendapatnya di depan kelompok lain. Penggunaan metode *Talking Stick* dapat memperkuat daya ingat peserta didik akan materi yang telah diajarkan.

Penggunaan kedua metode ini dapat mendorong peserta didik untuk ikut aktif dalam proses belajar mengajar. Metode ini merupakan cara belajar-mengajar yang lebih menekankan pada pemahaman materi yang diajarkan guru dengan menyelesaikan soal-soal. Selain itu peserta didik juga didorong untuk berani mengemukakan pendapat dan berkomunikasi dengan baik. Adapun prinsip-prinsip yang perlu dipegang dalam pelaksanaan *Course Review Horay* dengan *Talking stick* antara lain:

- a. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran yang berlangsung.
- b. Diperlukan ketertiban dan keteraturan dalam mengemukakan pendapat secara bergilir antar kelompok.

¹⁷Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, hlm. 198.

c. Guru berusaha mendorong peserta didik yang kurang aktif untuk melakukan atau mengeluarkan pendapatnya.

d. Peserta didik dibiasakan menghargai pendapat orang lain.

Langkah-langkah pembelajaran IPS dengan metode *Course Review Horay* dengan *Talking Stick* adalah sebagai berikut:

a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

b. Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik dengan tanya jawab.

c. Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok.

d. Untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan oleh guru.

e. Guru membaca soal-soal satu persatu dan siswa mendiskusikan menuliskan jawabannya didalam kartu atau kotak yang nomornya telah disebutkan guru.

f. Setelah peserta didik selesai mengerjakan soal-soal dan semua kotak telah terisi penuh kemudian guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada siswa.

g. Tongkat diberikan secara berkeliling dengan diiringi lagu. Apabila musik berhenti maka siswa yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan dari guru sesuai dengan kotak yang sudah di isi dengan kelompoknya.

- h. Bagi pertanyaan yang telah dijawab dengan benar, siswa memberi tanda *check list* dan langsung berteriak “horee!!” atau boleh dengan menyanyikan yel-yel lainnya dalam kelompok.
- i. Guru memberikan *reward* pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh “horee!!”.
- j. Guru memberikan kesimpulan.
- k. Guru menutup pembelajaran.¹⁸

Masing-masing dari kedua metode tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran. Adapun kelebihan metode *Course Review Horay* diantaranya yaitu Strukturnya yang menarik dan dapat mendorong siswa untuk dapat terlibat didalamnya, tidak monoton karena diselingi dengan hiburan sehingga suasana tidak menegangkan, dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan, serta dapat melatih *skill* kerja sama antar siswa. Meskipun demikian, metode ini juga memiliki kekurangan tertentu, misalnya penyamarataan nilai antar siswa pasif dan aktif, adanya peluang untuk curang, dan beresiko mengganggu suasana belajar kelas lain.¹⁹

¹⁸Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, hlm. 225.

¹⁹Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, hlm. 231.

Adapun kelebihan dari metode *Talking Stick* yaitu menguji kesiapan peserta didik dalam pembelajaran, melatih peserta didik memahami materi dengan cepat, memacu agar peserta didik lebih giat belajar, dan membantu peserta didik untuk lebih berani dalam mengemukakan pendapat. Sedangkan kelemahan dari metode ini diantaranya membuat peserta didik menjadi tegang, peserta didik yang tidak siap tidak bisa menjawab, serta ketakutan akan pertanyaan yang akan diberikan oleh guru.²⁰

3. Materi Pembelajaran IPS

a. Peristiwa Sekitar Proklamasi

- 1) Menceritakan Peristiwa-Peristiwa Penting yang Terjadi di Sekitar Proklamasi

Dalam bulan Agustus 1945, terjadi beberapa peristiwa penting, terutama menjelang pelaksanaan proklamasi Kemerdekaan RI di Jakarta diantaranya yaitu:

- a) Peristiwa Rengasdengklok

Pada malam hari tanggal 15 Agustus 1945, para tokoh pemuda mengadakan rapat kilat. Keputusan rapat adalah segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia pada tanggal 16 Agustus 1945. Sebab, Jepang sudah kalah, dan sekutu belum datang.

²⁰Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, hlm. 199.

Tanggal 16 Agustus 1945 tiga tokoh pemuda terdiri atas Sukarni, Yusuf Kunto, dan Singgih membawa Bung Karno dan Bung Hatta ke Rengasdengklok, Jawa Barat. Di Rengasdengklok para pemuda mendesak Bung Karno dan Bung Hatta agar segera melaksanakan proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Kemudian Ahmad Soebarjo datang untuk menengahi pertentangan pendapat antara pemuda dengan Bung Karno dan Bung Hatta tersebut. Setelah melakukan musyawarah, dan akhirnya mereka memutuskan untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945.

Sampai di Jakarta, malam itu juga Bung Karno dan Bung Hatta mengajak anggota PPKI dan para tokoh pemuda untuk membicarakan persiapan proklamasi kemerdekaan Indonesia. Pembicaraan itu dilangsungkan di rumah Laksamana Muda Maeda, di jalan Imam Bonjol No.1 Jakarta.

b) Penyusunan Teks Proklamasi

Tanggal 17 Agustus 1945 pukul 04.00 WIB dini hari, Bung Karno, Bung Hatta dan Mr. Achmad Subarjo berhasil menyusun naskah proklamasi yang kemudian diketik oleh Sayuti Melik.

c) Detik-detik Proklamasi Kemerdekaan

Berita tentang akan dinyatakannya Proklamasi Kemerdekaan Indonesia telah didengar oleh rakyat. Sekitar 1000 orang terutama Barisan Pelopor, telah berkumpul didepan rumah Ir.Soekarno di Jalan Pegangsaan Timur No 56 Jakarta (sekarang jalan proklamasi). Tepat pukul 10.00 pagi, Ir.Soekarno didampingi Drs.Hatta membacakan naskah proklamasi kemerdekaan Indonesia.

Kemudian dilakukan pengibaran bendera merah-putih oleh Suhud dan LatiefHendraningrat. Bendera tersebut merupakan hasil jahitan tangan Ibu Fatmawati, Istri Ir.Soekarno.

2) Menjelaskan Peranan BPUPKI dan PPKI dalam Perumusan Dasar Negara dan UUD 1945.

Sehari setelah proklamasi, yaitu pada tanggal 18 Agustus 1945, PPKI bersidang untuk menyusun kelengkapan negara. Sidang PPKI yang pertama menghasilkan beberapa keputusan, yaitu :

- a) Mengesahkan UUD hasil rancangan BPUPKI menjadi UUD 1945.
- b) Menetapkan Ir.Soekarno dan Drs.Moh Hatta sebagai Presiden dan Wapres RI.

Sejak tanggal 18 Agustus 1945 secara sah telah lahir NKRI. Kenyataan menunjukkan bahwa sejak saat

itu ini indonesia telah memenuhi syarat-syarat sebagai negara, yaitu: memiliki wilayah, penduduk atau bangsa dan pemerintahan yang berdaulat.

KNIP dibentuk oleh PPKI pada tanggal 22 Agustus 1945. Anggotanya terdiri dari wakil-wakil rakyat, berfungsi sebagai DPR. KNIP dilantik tanggal 29 Agustus 1945, diketuai oleh Mr. KasmanSingodimejo.

Pada tanggal 29 Agustus 1945, Presiden Soekarno membentuk Badan Keamanan Rakyat (BKR). Tujuan dibentuknya BKR adalah untuk memelihara keamanan dan ketertiban di daerah-daerah RI. Anggota BKR terdiri dari bekas anggota Peta, Heiho, Barisan Pemuda, Polisi, dsb.

3) Membuat Garis Waktu Tentang Tahapan Peristiwa Menjelang Proklamasi

Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI), dalam bahasa Jepang disebut *DokuritsuJunbiInkaid* dibentuk tanggal 7 Agustus 1945. Dan BPUPKI pun dibubarkan. Pemerintah Jepang mengizinkan para anggota PPKI melakukan kegiatan mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, tetapi harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a) Syarat pertama untuk mencapai kemerdekaan Indonesia, ialah bangsa Indonesia harus berjuang bersama-sama dengan pemerintah Jepang untuk

memperoleh kemenangan dalam “Perang Asia Timur Raya“.

- b) Cita-cita bangsa Indonesia harus disesuaikan dengan cita-cita pemerintah Jepang yang bersemangat *Hakko Ichiu* (kemakmuran Bersama di Asia Timur Raya).

Pada tanggal 9 Agustus 1945, Ir. Soekarno bersama Drs. Moh. Hatta dan Dr. Radjiman Widyodiningrat dipanggil menghadap Jendral Terauchi di Dalat, Saigon (Vietnam Selatan). Kepada ketiga pemimpin Indonesia, Jendral Terauchi menyampaikan bahwa Jepang telah memutuskan untuk memerdekakan Indonesia .

Tanggal 14 Agustus 1945 Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan Dr. Radjiman Widyodiningrat pulang dari Saigon membawa berita bahwa Jepang akan memerdekakan Indonesia.

Kemudian tanggal 15 Agustus 1945, Jepang menyerah tanpa syarat kepada sekutu setelah sebelumnya kota Hiroshima dan Nagasaki dibom atom oleh pasukan sekutu. Setelah peristiwa Rengasdengklok dan penyusunan naskah proklamasi di rumah Laksamana Muda Maeda pada tanggal 17 Agustus 1945 bangsa Indonesia menyatakan kemerdekaannya.

- 4) Tokoh-tokoh penting yang berperan dalam peristiwa proklamasi
 - a. Ir. Soekarno

Lahir pada tanggal 6 Juni 1901 di Surabaya
Pada tanggal 17 Agustus 1945 Ir. Soekarno yang
didampingi oleh Drs. Moh. Hatta membacakan teks
proklamasi Kemerdekaan RI. Oleh karena itu ia
disebut sebagai tokoh proklamator. Ir. Soekarno juga
di percaya untuk menjabat sebagai Presiden RI.

b. Drs. Mohammad Hatta

Lahir pada tanggal 12 Agustus 1902 di Bukit
Tinggi, Sumatra Barat. Merupakan seorang ahli
Ekonomi. Beliau berhasil mendirikan koperasi-
koperasi di Indonesia. Sehingga beliau di sebut
sebagai Bapak Koperasi Indonesia. Drs. Moh. Hatta
juga adalah Proklamator Indonesia. Beliau
mendampingi Ir. Soekarno dalam membacakan
naskah Proklamasi Kemerdekaan

c. Mr. Ahmad Soebardjo

Beliau termasuk tokoh penting dalam sejarah
perjuangan Indonesia dalam memproklamasikan
kemerdekaan. Terkenal sebagai konseptor naskah
teks proklamasi dan pembukaan UUD 1945.
Fatmawati

Fatmawati merupakan istri Presiden
Soekarno yang lahir di Bengkulu tahun 1923 dan
wafat pada tahun 1980. Fatmawati selalu
mendampingi Ir. Soekarno dalam banyak kegiatan

kenegaraan maupun kegiatan keluarga. Beliau juga yang menjahit bendera Merah-Putih yang dikibarkan. Untuk mengabadikan jasa-jasanya, nama Fatmawati dijadikan nama rumah sakit di Jakarta Selatan.

5) Memberikan Contoh Cara Menghargai Jasa Tokoh-Tokoh Kemerdekaan.

Tindakan yang dilakukan oleh para pejuang merupakan contoh yang dapat kita tiru dalam kehidupan sehari-hari. Ini juga dalam rangka melanjutkan cita-cita para pejuang tersebut.

Berikut ini adalah beberapa contoh tindakan menghargai jasa pejuang :

- a) Melanjutkan perjuangan para tokoh dengan cara rajin belajar.
- b) Rajin membantu orang tua dirumah
- c) Disiplin dalam segala tindakan atau pekerjaan.
- d) Mendoakan para tokoh kemerdekaan agar diampuni dosa dan kesalahannya oleh Tuhan.
- e) Ikut membersihkan makam pahlawan/tokoh kemerdekaan ketika diadakan kerja bakti.
- f) Selalu ikut menjaga nama baik para tokoh kemerdekaan dan keluarganya.
- g) Meniru atau mencontoh segala sikap dan perbuatannya dalam memperjuangkan kemerdekaan.

- h) Melanjutkan cita-cita luhur para tokoh kemerdekaan dalam mengisi kemerdekaan dengan pembangunan di segala bidang.

b. Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan

1) Perjuangan Bersenjata Mempertahankan Kemerdekaan

Pada awalnya bangsa Indonesia menyambut baik kedatangan pasukan sekutu, namun setelah mengetahui bahwa NICA (Belanda) ikut dalam rombongan sekutu makabangsa Indonesia curiga bahwa sekutu akan menegakkan kekuasaan kembali Belanda di Indonesia. Akibatnya di beberapa tempat terjadi pertempuran besar antara Indonesia dengan Belanda yang mendompleng Sekutu.

a) Perjuangan 10 November 1945 di Surabaya

Kedatangan Sekutu pada tanggal 25 Oktober 1945 yang dipimpin oleh Brigjen. A.W.S. Mallaby. Tanggal 26 Januari 1945 malam hari, satu peleton Field Security Section yang dipimpin Kapten Shaw melakukan penyerbuan ke Penjara Kalisosok untuk membebaskan Kolonel Huiyer (seorang perwira angkatan laut Belanda) .

Mereka juga berusaha menguasai pelabuhan tanjung perak, kantor pos besar dan gedung Internasional. Semua itu menyebabkan marah rakyat Indonesia. Pada tanggal 28 Oktober 1945 pos-pos

sekutu di seluruh penjuru kota Surabaya diserang oleh pemuda pejuang Surabaya.

Peperangan tersebut hampir menewaskan Brigjen Mallaby, peperangan tersebut berusaha diredamkan oleh Anggota Kontak Biro. Meskipun ada upaya gencatan senjata, kontak senjata masih saja berlangsung, pada tanggal 29 Oktober 1945 para pemuda mengepung gedung Internasional di dekat jembatan merah. Para pemuda menuntut pasukan yang berada digedung tersebut segera menyerah, Mallaby menolak sehingga terjadilah insiden yang menewaskan Brigjen Mallaby.

Pada tanggal 9 November 1945 pimpinan sekutu di Surabaya kembali mengeluarkan ultimatum yang sangat menusuk perasaan rakyat Surabaya. Ultimatum tersebut menyatakan bahwa semua pimpinan dan orang-orang bersenjata di Surabaya harus melaporkan dan meletakkan senjata di tempat yang telah ditentukan . Batas Ultimatum tanggal 10 November 1945 pukul 6.00 WIB.

Secara resmi ultimatum tersebut ditolak, diwakili Gubernur Suryo, akibatnya pada tanggal 10 November 1945 pagi hari, pasukan Inggris mengerahkan pasukan infantri dengan senjata berat menyerbu Surabaya, dari laut, udara maupun darat.

Pertempuran 10 November 1945 di Surabaya telah menciptakan pekik persatuan demi revolusi, yaitu “Merdeka atau Mati” Bung Tomo dan Sungkono berupaya menggelorakan semangat arek-arek Surabaya untuk mempertahankan tanah airnya melalui siaran radio.

Kota Surabaya meskipun dipertahankan dengan segenap jiwa raga, akhirnya dikuasai oleh pasukan Sekutu. Sementara para pejuang mengundurkan diri ke luar kota untuk melakukan serangan balasan secara gerilya dan sporadis. Pertempuran yang memakan korban jiwa yang tidak sedikit jumlahnya itu diabadikan sebagai hari Pahlawan yang diperingati setiap tanggal 10 November.

b) Pertempuran Ambarawa

Pasukan Sekutu selain mendarat di Tanjung Perak juga mendarat di pelabuhan Tanjung Emas di Semarang pada tanggal 20 Oktober 1945 untuk mengurus tawanan perang. Merak dipimpin oleh Brigjen. Bethel. Mendaratnya sekutu ternyata diboncengi NICA.

Pasukan Sekutu membuat marak Tentara Keamanan Rakyat (TKR) dan para pemuda Semarang karena mereka secara diam-diam

membebasakan interniran Belanda di Magelang pada 20 Oktober 1945. Akibat tindakan sekutu itu pasukan Indonesia menghadangnya sehingga terjadi pertempuran sengit pada tanggal 26 Oktober 1945.

Pertempuran berhenti setelah Presiden Soekarno dan Brigjen. Bethel datang di Magelang melakukan perundingan gencatan senjata pada tanggal 2 November 1945. Pada tanggal 21 November 1945 diam-diam tentara sekutu meninggalkan Magelang untuk menguasai Ambarawa. Gerakan mundur tentara sekutu tertahan di desa Jambu karena dihadapi oleh pasukan Angkatan Muda di bawah pimpinan Sastrodiharjo yang diperkuat oleh gabungan dari Ambarawa, Suruh, dan Solo

Sehari sebelum pertempuran Ambarawa terjadi insiden TKR melawan Sekutu. Pertempuran tersebut terjadi di sepanjang rel kereta api yang membelah kota Ambarawa. Pada tanggal 26 November 1945 terjadi pertempuran antara pasukan TKR dari Purwokerto pimpinan Letkol. Isdiman dan pasukan sekutu. Letkol. Isdiman gugur. Pada tanggal 15 Desember pasukan sekutu berhasil dipukul mundur dari Ambarawa dan mengundurkan diri ke Semarang

c) Pertempuran Medan Area.

Pertempuran yang terjadi di Medan Sumatera Utara berawal dari kedatangan tentara sekutu di bawah pimpinan Brigjen. T.E.D. Kelly. Pada tanggal 13 Oktober 1945 terjadi insiden pertama antara pejuang Medan dengan sekutu. Insiden tersebut diawali oleh pasukan sekutu yang merampas dan menginjak-injak lencana merah putih. Pasukan pejuang Medan menyerbu sekutu, bentrokan menjalar ke Pemantang Siantar dan Brastagi.

Pada 18 Oktober 1945 Brigjen. Kelly mengeluarkan ultimatum yang melarang rakyat Medan untuk membawa senjata. Dengan ultimatum tersebut NICA merasa mendapat dukungan dari sekutu sehingga NICA meningkatkan aksinya terhadap rakyat Medan. Pada tanggal 10 Desember 1945 Sekutu melancarkan serangan secara besar-besaran dengan mengikutkan pesawat tempur.

Wali kota Medan dan TKR untuk sementara waktu menyingkir ke Pemantang Siantar. Untuk melanjutkan perjuangan mereka pada 10 Agustus 1946 dibentuk Komando Resimen Laskar Rakyat Medan Area. Pasukan tersebut melakukan serangan

terhadap semua posisi sekutu di seluruh wilayah kota Medan.

d) Bandung Lautan Api

Peristiwa Bandung lautan api adalah peristiwa kebakaran besar yang terjadi di kota Bandung, Jawa Barat pada bulan Maret 1946. Ratusan rakyat Bandung membakar rumah dan harta benda mereka sebelum meninggalkan kota menuju pegunungan di daerah selatan Bandung. Pembakaran tersebut dilakukan untuk mencegah tentara sekutu dan tentara NICA Belanda menguasai kota tersebut. Diambil melalui musyawarah Majelis Persatoean Perdjoeangan Priangan (MP3) dihadapan semua kekuatan perjuangan, pada 24 Maret 1946. Keputusan untuk membumihanguskan kota Bandung

e) Puputan Margarana 20 November 1946

Perang puputan Margarana di Bali diawali dari keinginan Belanda mendirikan Negera Indonesia Timur (NIT). Letkol. I Gusti Ngurah Rai, Komandan resimen Nusa Tenggara berusaha menggagalkan pembentukan NIT dengan mengadakan serangan ke tangsi NICA di Tabanan tanggal 18 Desember 1946. Konsolidasi dan pemusatan pasukan Ngurah Rai (yang dikenal

dengan pasukan CiungWanara) ditempatkan di desa Marga.

Pada tanggal 20 November 1946 Belanda dengan kekuatan yang besar menyerang kedudukan pasukan CiungWanara di desa Marga. NgurahRai gugur beserta seluruh anggota pasukan dalam pertempuran tersebut. Jenazahnya dimakamkan di desa Marga. Pertempuran tersebut terkenal dengan nama “Puputan Margarana”.

c. Perjuangan Diplomasi dan Agresi Militer Belanda

1) Perjanjian Linggarjati

Perjanjian Linggarjatidilakukan tgl. 10 November 1946 di Linggarjatidekat Cirebon. Dalam perjanjian tersebut Indonesia diwakili oleh Perdana menteri Sutan Syahrir, sedangkan Belanda diwakili oleh Prof. Scermerhorn.

Berikut Beberapa keputusan Linggarjati :

- a) Belanda mengakui secara defacto Republik Indonesia meliputi Jawa, Madura dan Sumatra.
- b) RI dan Belanda akan bekerja sama membentuk Negara Indonesia Serikat, dengan nama Republik Indonesia Serikat, yang salah satu negara bagiannya adalahRepublik Indonesia.

c) Republik Indonesia Serikat dan Belanda akan membentuk Uni Indonesia-Belanda dengan ratu Belanda sebagai ketua.

2) Agresi Militer Belanda I

Pada tgl. 21 Juli 1947 Belanda mengadakan aksi militer yang terkenal dengan agresi militer I. Tujuannya: adalah untuk menguasai sarana-sarana vital di Jawa dan Madura. Jadi tujuan serangan ini bersifat ekonomis. Untuk Mengawasi gencatan senjata, PBB membentuk Komisi Tiga Negara (KTN). Anggota KTN ada tiga yaitu: Belgia (dipilih oleh Belanda) dipimpin oleh Paul van Zeeland, Australia (dipilih Indonesia) dipimpin oleh Richard Kirby, Amerika Serikat (dipilih Indonesia dan Belanda) dipimpin oleh Dr. Frank Graham.

Tugas Utama KTN adalah : mengawasi secara langsung penghentian tembak menembak sesuai dengan resolusi Dewan Keamanan PBB.

3) Perjanjian Renville

Perundingan Renville diadakan diatas geladak kapal USS Renville milik Amerika, pada tgl 17 Januari 1948 Dalam perundingan Indonesia diwakili oleh: Perdana menteri Amir Syarifuddin. Belanda diwakili oleh: Abdul Kadir Widjoatmodjo

Hasil perundingan Renville :

- a) Wilayah Indonesia diakui berdasarkan garis demarkasi (garis van Mook)
- b) Belanda tetapberdaulat atas seluruh wilayah Indonesia sampai RIS terbentuk.
- c) Kedudukan RIS dan Belanda sejajar dalam Uni Indonesia-Belanda
- d) RI merupakan bagian dari RIS
- e) Pasukan RI yang berada didaerah kantong harus ditarik ke daerah RI.

Nasib Perjanjian Renville relatif sama dengan perjanjian Linggarjati. Belanda kembali melanggar perjanjian dengan melakukan agresi militer II tanggal 19 Desember 1948.

4) Agresi Militer Belanda II

Pada 9 Desember 1948, Belanda mengadakan aksi polisionil II (agresi militer II), menduduki kota Yogyakarta dengan menerjunkan pasukan payung di lapangan udara Maguwo. Belanda berhasil menduduki kota Yogyakarta. Presiden Soekarno ditangkap, sebelum ditangkap Soekarnomemberi pesan kepada Menteri Kemakmuran Mr. SyafrudinPrawiranegara untuk membentuk Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI). Mr. SyafruddinPrawiranegaara membentuk Pemerintah Darurat Republik Indonesia di Bukit tinggi,

Sumatera Barat, melalui PDRI pemerintah masih tetapberjalan.

d. Upaya Mencapai Kemerdekaan

1) Perundingan RoemRoyen

Sebagai reaksi militer Belanda II, PBB memperluas kewenangan KTN, diubah menjadi UNCI. Hasil kerja UNCI adalah menghasilkan perjanjian Roem-Royen.

Isi dari perjanjian Roem-Royen yaitu:

- a) Pemerintahan RI dikembalikan ke Yogyakarta
- b) Menghentikan gerakan-gerakan militer dan membebaskan semua tahanan politik
- c) Belanda menyetujui adanya RI sebagai bagian dari Negara Indonesia Serikat
- d) Akan diselenggarakan KMB antara Belanda dan Indonesia setelah pemerintah Indonesia kembali ke Yogyakarta

2) Konferensi Meja Bundar (KMB)

Kelanjutan konferensi Roem-Royen adalah KMB, sebelum KMB dilaksanakan RI mengadakan pertemuan BFO (Badan Permusyawaratan Federal), Pertemuan ini dikenal dengan Konferensi Internasional Indonesia (KII).

KMB menghasilkan keputusan sbb :

- a) Indonesia menjadi Republik Indonesia Serikat dan Belanda akan menyerahkan kedaulatan kepada RIS pada akhir bulan Desember 1949
- b) RIS dan Belanda akan tergabung dalam Uni Indonesia-Belanda
- c) Irian Barat akan diserahkan setahun setelah pengakuan kedaulatan oleh Belanda

e. Tokoh-Tokoh yang berperan Mempertahankan Kemerdekaan:

- 1) Ir. Soekarno
- 2) Drs. Mohammad Hatta
- 3) Sri Sultan Hamengkubuwono IX
- 4) Jendral Sudirman
- 5) Bung Tomo (Sutomo)

4. Metode *Course Review Horay* dengan *Talking Stick* dan Hasil Belajar dalam Pembelajaran IPS

Untuk jenjang MI/SD, pengorganisasian materi mata pelajaran IPS menganut pendekatan terpadu (*integrated*), yang artinya materi pelajaran dikembangkan dan disusun tidak mengacu pada disiplin ilmu yang terpisah melainkan mengacu pada aspek kehidupan nyata peserta didik sesuai dengan karakteristik usia, tingkat perkembangan berfikir, dan kebiasaan sikap serta perilakunya. Dalam pembelajaran IPS, peserta didik

diarahkan untuk dapat menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab.²¹

Tujuan dari mata pelajaran IPS diantaranya adalah menjadikan anak memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial, dan kemanusiaan, serta memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan kompetisi dalam masyarakat. Untuk itu penggunaan metode *Course Review Horay* dan *Talking Stick* yang digunakan dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran IPS.

Metode *Course Review Horay* dengan *Talking Stick* dapat mengembangkan rasa sosial yang tinggi pada diri setiap peserta didik. Peserta didik dibina untuk mengendalikan rasa egois yang ada dalam diri mereka masing-masing, sehingga terbina sikap kesetiakawanan sosial dikelas. Anak didik dibiasakan hidup bersama, bekerja sama dalam kelompok akan menyadari bahwa pada setiap masing-masing peserta didik memiliki kekurangan dan kelebihan.²²

Penggunaan metode *Course Review Horay* dengan *Talking Stick* dalam pembelajaran IPS, peserta didik tidak hanya tergantung dari guru saja. Akan tetapi siswa juga lebih

²¹Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 160.

²²Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, hlm. 55-56.

aktif dalam mempelajari materi, sehingga pengetahuan lebih menunjukkan pada pengalaman seseorang. Pengetahuan bukan sesuatu yang ditransfer begitu saja dari guru ke siswa. Guru hanya bersifat mengarahkan, siswa dituntut untuk mandiri dan aktif bekerja sama untuk mempelajari materi dalam bentuk diskusi dengan kelompok.

Metode *Course Review Horay* dengan *Talking Stick* ini dapat menciptakan sebuah kondisi pembelajaran yang bersifat gotong royong, saling menolong dan bekerja sama, bertanggung jawab dalam kelompoknya, menghargai perbedaan, memanfaatkan kelebihan dan mengisi kekurangan masing-masing. Seperti halnya dijelaskan dalam surat Al-Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۗ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَالْعَدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾ ﴿المائدة: ٢﴾

"...dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya." (Al-Maidah: 2)²³

Ayat ini menjadi prinsip dasar dalam menjalin kerjasama dan saling membantu kepada siapapun, selama

²³Pustaka Hanan, *Al-Qur'an Terjemah dan AsbabunNuzul*, (Surakarta: PT. Indiva Media Kreasi, 2009), hlm. 106

tujuannya adalah kebajikan. Metode pembelajaran *Course Review Horay* dengan *Talking Stick* dalam pelaksanaannya diterapkan metode diskusi, sehingga suasana belajar menjadi lebih hidup. Sehingga Penggunaan metode *Course Review Hore* dengan *Talking Stick* ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap pembelajaran IPS yang merupakan bidang studi yang mempelajari tentang manusia dalam semua aspek kehidupan dan interaksinya dalam masyarakat.

B. Kajian Pustaka

Penelitian yang dilakukan oleh M. AfifunNa'im dengan judul "Efektivitas Penggunaan Strategi Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan CD Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas V Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Pokok Mengenal Makanan atau Minuman yang Halal dan Haram di MIN Wonoketingal, Karanganyar, Demak Tahun Pelajaran 2012/2013"

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap peserta didik kelas V MIN Wonoketingal tahun pelajaran 2012/2013, diperoleh kesimpulan bahwa strategi pembelajaran *Talking Stick* efektif terhadap hasil belajar kognitif pada mata pelajaran fikih materi pokok mengenal makanan atau minuman yang halal dan haram, kesimpulan diperoleh berdasarkan uji perbedaan rata-rata satu pihak yaitu pihak kanan diperoleh $t_{hitung} = 3,481$ dan $t_{tabel} = t(0,95) (78) = 1,66$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka signifikan dan hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rata-rata hasil peserta didik yang diberikan pengajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Talking Stick* berbantuan CD pembelajaran adalah 71,10. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas kontrol adalah 64,80. Berdasarkan uji laboratorium besarnya nilai signifikan penggunaan strategi *Talking Stick* berbantuan CD pembelajaran adalah 14,9 %.²⁴

Penelitian ini fokus untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode *Talking Stick* berbantuan CD pembelajaran terhadap penguasaan materi pembelajaran Fiqih materi tentang mengenal makanan atau minuman yang halal dan haram Fiqih di MIN Wonoketingal, Karanganyar, Demak Tahun Pelajaran 2012/2013.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh ImronRosyadi (1401409325) dengan judul “Keefektifan Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Terhadap Efektifitas Dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Langgen Kabupaten Kendal”

Hasil penelitian yang dilakukan dikelas V SD Negeri Langgen tahun ajaran 2012/2013 menunjukkan hasil uji hipotesis aktivitas belajar siswa dengan perhitungan menggunakan rumus

²⁴M. AfifulAnam, “Efektivitas Penggunaan Strategi Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Cd Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas V Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Mengenal Makanan atau Minuman yang Halal dan Haram di MIN Wonoketingal, Karanganyar, Demak Tahun Pelajaran 2012/2013”, *Skripsi* (Semarang: Tarbiyah IAIN Walisongo, 2012), hlm. 57.

independent sample t test menunjukkan bahwa t hitung sebesar 2,601 dan t tabel sebesar 2,013 ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan aktivitas belajar PKn siswa kelas V antara yang memperoleh pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Course Review Horay* dengan yang menggunakan model konvensional. Sementara itu, hasil uji hipotesis untuk hasil belajar siswa menunjukkan bahwa, t_{hitung} sebesar 2,674 dan t_{tabel} sebesar 2,013 ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dan aktivitas belajar siswa dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* terbukti lebih baik dari pada penerapan pembelajaran konvensional, sehingga guru perlu mempertimbangkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* pada pelajaran PKn di SD.²⁵

Penelitian ini fokus untuk mengetahui penguasaan materi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebelum menggunakan metode *Talking Stick* dan seberapa besar metode *Talking Stick* dapat meningkatkan penguasaan materi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Langgen Kabupaten Kendal

²⁵ImronRosyadi, “Keefektifan Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Terhadap Efektifitas dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Langgen Kabupaten Kendal”, *Skripsi* (Semarang: Program Sarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2013), hlm. 56.

Penelitian lain adalah penelitian M. DikiyaSuraya (083611014) dengan judul “Efektivitas Penggunaan Strategi Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Cd Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas VIII Pada Materi Pokok Getaran dan Gelombang di MTs QodiriyahHarjowinangun Tahun Pelajaran 2011/2012”.

Dalam uji hipotesis peneliti menggunakan uji t-tes. Berdasarkan perhitungan t-tes dengan taraf signifikan = 5% diperoleh $t_{hitung} = 3,481$, sedangkan $t_{table} = 1,66$ Karena $t_{hitung} > t_{table}$ berarti rata-rata hasil belajar kognitif peserta didik yang diberikan pengajaran dengan strategi pembelajaran *Talking Stick* berbantuan CD pembelajaran lebih baik daripada peserta didik yang diberikan pengajaran dengan pembelajaran konvensional. Berdasarkan data yang diperoleh rata-rata nilai tes akhir kelas eksperimen = 71,100 dan kelompok kontrol = 64,800. Selain itu besarnya efektivitas penggunaan strategi pembelajaran *Talking Stick* berbantuan CD pembelajaran adalah 14,9 %.²⁶

Penelitian ini fokus pada penggunaan metode *Talking Stick* dengan berbantu CD pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA materi pokok getaran dan

²⁶M. DikiyaSuraya, “Efektivitas Penggunaan Strategi Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan CD Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas VIII Pada Materi Pokok Getaran dan Gelombang di MTs QodiriyahHarjowinangun Tahun Pelajaran 2011/2012”, *Skripsi* (Semarang: Program Sarjana IAIN Walisongo, 2012), hlm. 52-54.

gelombang di MTs QodiriyahHarjowinangun Tahun Pelajaran 2011/2012.

Berdasarkan pada pemaparan kajian pustaka diatas, terdapat kesamaan penelitian menggunakan metode *Course Review Horay* dan *Talking Stick*. Namun dalam penelitian ini penulis fokus pada hasil belajar peserta didik bidang kognitif dengan menekankan pada penggabungan penggunaan metode *Course Review Horay* dengan *Talking Stick* terhadap mata pelajaran IPS.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Pada arti katanya, hipotesis berasal dari dua penggalan kata "*hypo*" yang artinya "di bawah" dan "*thesa*" yang artinya "kebenaran".²⁷ Tujuan peneliti mengajukan hipotesis adalah agar dalam kegiatan penelitiannya perhatian peneliti tersebut terfokus hanya pada informasi atau data yang diperlukan bagi pengujian hipotesis.²⁸

Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara yang harus dibuktikan

²⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 71.

²⁸Nurul Zuriah, *Metodologi Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 162.

kebenarannya melalui penelitian. Adapun dalam penelitian ini hipotesis yang penulis ajukan adalah:

H_o : Tidak ada pengaruh hasil belajar IPS menggunakan metode *Course Review Horay* dengan *Talking Stick* Siswa Kelas V MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Semarang.

H_i : Ada pengaruh hasil belajar IPS menggunakan metode *Course Review Horay* dengan *Talking Stick* Siswa Kelas V MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dimana penelitian langsung dilakukan dilapangan yang bersifat kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode study eksperimen dengan desain *Posttest-Only Control Design* yaitu desain penelitian dalam pengujian rumusan hipotesis hanya menggunakan nilai *post-test*.

Desain eksperimen dalam penelitian ini dilihat perbedaan pencapaian hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Sebelum dilakukan penelitian kedua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen terlebih dahulu dilakukan analisis awal untuk mengetahui keadaan kelas tersebut apakah dimulai dari keadaan yang sama atau ada perbedaan dengan melakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

Adapun secara singkat rancangan penelitian ini dapat digambarkan dalam desain sebagai berikut:¹

Kelas	Perlakuan	<i>Post-test</i>
K_1	X	O_1
K_2	C	O_2

K_1 = kelas control
 K_2 = Kelas eksperimen

¹Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.68

- C = Perlakuan pada kelas kontrol
X = Perlakuan pada kelas eksperimen
 O_1 = Post-test yang dikenakan pada kelas eksperimen (pemberian tes setelah kelas eksperimen mendapat perlakuan)
 O_2 = Post-test yang dikenakan pada kelas kontrol (pemberian tes setelah kelas kontrol mendapatkan materi)

Adapun prosedur penelitian yaitu:

1. Pengambilan data nilai ujian semester IPS pada peserta didik kelas V semester gasal tahun pelajaran 2014/2015 untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik.
2. Menganalisis data nilai ujian semester IPS pada peserta didik kelas V semester gasal tahun pelajaran 2014/2015 dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel berada pada kondisi awal yang sama.
3. Menyusun kisi-kisi soal yang akan diujikan pada kelas eksperimen dan kelas control yang sebelumnya diujicobakan pada kelas yang lebih tinggi untuk mengetahui valid atau tidaknya soal.
4. Menyusun soal-soal tes akhir
5. Mengujicobakan soal tes tersebut pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
6. Menganalisis data hasil uji coba instrumen untuk mengetahui validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya beda
7. Menentukan soal-soal yang akan diujicobakan pada kelas eksperimen dan kontrol.

8. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
9. Melaksanakan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan metode *Course Review Horay* dengan *Talking Stick* sedangkan di kelas kontrol dilakukan dengan pembelajaran konvensional.
10. Melaksanakan tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
11. Menganalisis hasil tes.
12. Menyusun laporan hasil penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Miftakhul Akhlaqiyah Bringin Semarang

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2014/2015. Waktu penelitian selama kurang lebih 45 hari yang dilaksanakan pada pertengahan bulan Maret sampai dengan April tahun ajaran 2014/2015.

C. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.² Populasi mencakup seluruh subyek yang diteliti, dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas V MI Miftakhul Akhlaqiyah

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 173.

Bringin Semarang yang terdiri dari dua kelas yaitu VA dan VB dengan jumlah siswa masing-masing 26 anak, yang mana salah satu kelas tersebut akan dijadikan sebagai kelas eksperimen sedangkan kelas yang lain akan dijadikan sebagai kelas kontrol.

Berdasarkan data tersebut, untuk menganalisis data awal penelitian, peneliti melakukan uji statistik yaitu uji normalitas .

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui data terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk mengetahui distribusi data yang diperoleh, dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *Chi-Kuadrat*:

$$\chi^2 = \sum_{E_i}^K \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

dengan:

χ^2 = Chi-kuadrat

O_i = Frekuensi pengamatan

E_i = Frekuensi yang diharapkan

K = Banyaknya kelas interval

Jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya populasi berdistribusi normal, jika $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya populasi tidak berdistribusi normal. Dengan taraf signifikan (α) yaitu 5% dengan derajat kebebasan $dk = k - 3$.³

Berdasarkan data awal perhitungan dari nilai ulangan semester gasal maka diperoleh hasil perhitungan normalitas.

³Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung, Tarsito, 2005), hlm. 273.

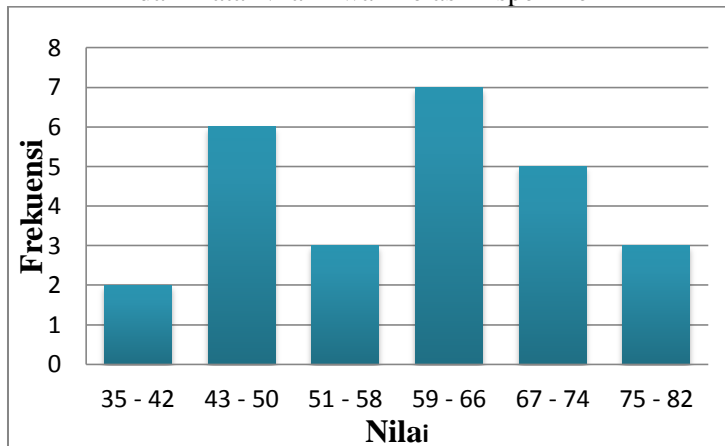
Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 3.1. Tabel Distribusi Frekuensi Nilai Awal kelas Eksperimen V A

No	Interval	Batas Atas Nyata	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	35 - 42	38,5	2	8 %
2	43 - 50	46,5	6	24 %
3	51 - 58	54,5	3	12 %
4	59 - 66	62,5	7	28 %
5	67 - 74	70,5	5	20 %
6	75 - 82	78,5	3	12 %
Jumlah			26	104 %

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas maka daftar perhitungan distribusi frekuensi di atas dapat dilihat pada histogram di bawah ini.

Gambar 1. Histogram Daftar Distribusi Frekuensi dari Data Nilai Awal Kelas Eksperimen



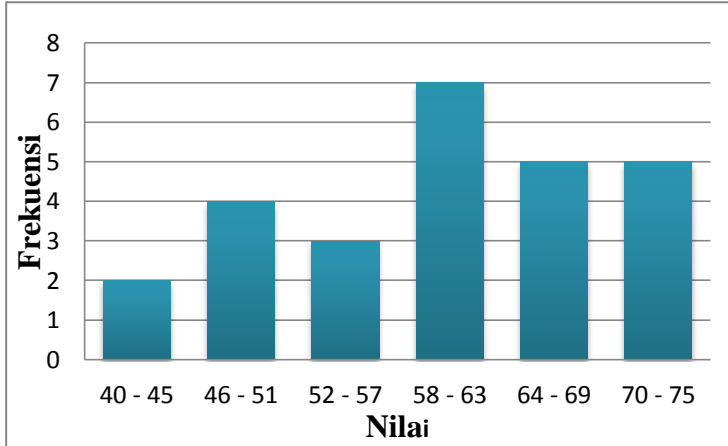
Tabel distribusi frekuensi ini untuk memperlihatkan gambaran umum dan menyeluruh tentang suatu perkembangan, perubahan maupun perbandingan keadaan awal yang sedang diteliti. Bisa dilihat pada kelas VA peserta didik yang nilainya diantara 35-42 sebanyak 2 anak, 43-50 sebanyak 6 anak, 51-58 sebanyak 3 anak dan seterusnya.

Tabel 3.2. Tabel Distribusi Frekuensi Nilai Awal
Kelas Kontrol VB

No	Interval	Batas Atas Nyata	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	40 - 45	42,5	2	8 %
2	46 - 51	48,5	4	16 %
3	52 - 57	54,5	3	12 %
4	58 - 63	60,5	7	28 %
5	64 - 69	66,5	5	20 %
6	70 - 75	72,5	5	20 %
Jumlah			26	104 %

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas maka daftar perhitungan distribusi frekuensi di atas dapat dilihat pada histogram di bawah ini.

Gambar 2. Histogram Daftar Distribusi Frekuensi dari Data Nilai Awal Kelas kontrol



Tabel distribusi frekuensi ini untuk memperlihatkan gambaran umum dan menyeluruh tentang suatu perkembangan, perubahan maupun perbandingan keadaan awal yang sedang diteliti. Bisa dilihat pada kelas VA peserta didik yang nilainya diantara 40-45 sebanyak 2 anak, 46-51 sebanyak 4 anak, 52-57 sebanyak 3 anak dan seterusnya.

Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = k-3$. Jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ maka berdistribusi normal dan sebaliknya jika $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3. Data Hasil Uji Normalitas Awal

No	Kelas	Kemampuan	x_{hitung}	x_{tabel}	Keterangan
1	V A	Nilai awal	6,92	7,81	Normal
2	V B	Nilai awal	7,45	7,81	Normal

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10,11.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁴ Berdasarkan masalah dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*independen*) merupakan variabel yang kedudukannya mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁵ Dalam penelitian variabel bebasnya adalah metode pembelajaran *Course Review Horay* dengan *Talking Stick*. Indikatornya adalah:

- 1) Pengetahuan awal peserta didik mengenai topik yang dibahas.
- 2) Topik dipelajari melalui bahan dan alat yang disiapkan.
- 3) Keberanian peserta didik dalam menyatakan pandangan atau pendapat dengan bahasa yang tepat.
- 4) Cara peserta didik untuk menyelesaikan soal.
- 5) Kesimpulan peserta didik mengenai materi yang dipelajari.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 118.

⁵EndangMulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 88.

2. Variabel terikat adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶ Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah hasil belajar IPS kelas V MI Miftahul Akhlaqiyah setelah penggunaan metode *Course Review Horay* dengan *Talking Stick* pada pokok bahasan peranan tokoh pejuang dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Adapun indikator dalam variabel terikat ini yaitu meliputi kehadiran siswa dalam pelajaran, memperhatikan ketika dalam proses pembelajaran, mendengarkan materi dengan baik, aktif bertanya kepada guru tentang materi yang belum diketahui, serta dapat memberi umpan balik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan digunakan metode:

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.⁷

Metode ini digunakan untuk memperoleh nama peserta didik beserta nilai semester gasal pada mata pelajaran

⁶EndangMulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, hlm. 88

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, hlm. 231

IPS kelas V MI Mifahul Akhlaqiyah. Data ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi awal kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

2. Metode Tes

Untuk mengukur data serta besarnya kemampuan objek yang diteliti, digunakan tes. Instrumen yang berupa tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi.⁸ Jenis tes yang digunakan adalah *Multiple Choice Test* (pilihan ganda). Tes pilihan ganda merupakan tes objektif dimana masing-masing item disediakan lebih dari dua unsure jawaban, dan hanya satu dari pilihan-pilihan tersebut yang benar atau yang paling benar.⁹

Item pilihan ganda pada prinsipnya terdiri atas sebuah pokok persoalan atau problem dan daftar pilihan yang dianjurkan untuk diisi oleh siswa yang hendak dievaluasi. Disamping itu, setiap item tes juga dibedakan dalam dua bagian penting, yaitu pokok persoalan dan jawaban alternatif.

Bagian pertama disebut pokok persoalan, yaitu bagian inti dari kalimat yang berisi problematika hasil pembelajaran yang hendak ditanyakan kepada siswa. Pokok persoalan pada tes objektif jenis pilihan ganda juga dapat dibedakan menjadi

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, hlm. 223

⁹M. ChabibThoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2003), hlm. 71.

dua bentuk, yaitu pertanyaan langsung dan pernyataan tidak lengkap. Pokok persoalan dikatakan menggunakan pertanyaan langsung apabila bentuk kalimat yang digunakan adalah bentuk kalimat tanya. Sedangkan dikatakan menggunakan pernyataan tidak lengkap apabila evaluator mengonstruksi kalimat dalam bentuk pernyataan dengan masih diperlukannya siswa untuk mengisi dengan jawaban yang paling benar.¹⁰

Bagian kedua, yaitu bagian jawaban. Pada bagian ini direncanakan dengan sistematis dan cermat oleh evaluator, dengan mengandung satu jawaban benar dan sisanya jawaban salah. Jawaban salah tersebut sesuai dengan fungsinya untuk membingungkan para siswa yang tidak belajar dengan baik. Beberapa jawaban salah tersebut disebut sebagai jawaban pengebak (*distracters*). Jawaban pengebak ini disebut juga sebagai jawaban alternatif dan berfungsi untuk memindahkan perhatian siswa dalam memilih jawaban. Tes ini merupakan tes akhir pada kelas eksperimen dan kontrol.

Untuk itu perlu adanya ujicoba yang meliputi:

1. Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya item tes. Soal yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan sedangkan item yang valid berarti item tersebut dapat digunakan.

¹⁰Sukardi, *Evaluasi Pendidikan, Prinsip & Operasionalnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.117-118

Adapun Uji validitas butir pilihan ganda menggunakan korelasi *point biserial* sebagai berikut.

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{pbis} = koefisien korelasi *point biserial*

M_p = rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal

M_t = rata-rata skor total

S_t = standar deviasi skor total

p = proporsi peserta didik yang menjawab benar

$$(p = \frac{\text{banyaknya siswa yang menjawab benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}})$$

q = proporsi peserta didik yang menjawab salah

$$= (q = 1 - p)$$

Setelah dihitung r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal tersebut dikatakan valid. Sebaliknya bila harga $r_{pbis} < r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid.¹¹ Berdasarkan hasil analisis perhitungan validitas butir soal diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.4 Persentase Validitas Butir Soal

¹¹Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.79.

Kriteria	No Soal	Jumlah	Prosentase (%)
Valid	1, 2,3, 4,5, 7,8,9, 10,11, 13, 14, 15, 18, 19, 20, 21,22, 23,25, 26, 27, 28, 29, 30	25	83%
Tidak valid	6, 12, 16,17, 24	5	17%

Dari analisis diatas didapatkan beberapa soal yang tidak valid dengan $k = 5$ dan $r_{tabel} = 0.404$, dan soal yang valid dengan $k = 25$ dan $r_{tabel} = 0.404$.

Perhitungan selengkapnya lihat di lampiran 5.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Reliabilitas tes berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu tes teliti, dan dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, suatu tes dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama atau kesempatan yang berbeda.¹² Untuk mengetahui reliabilitas perangkat tes bentuk objektif maka digunakan rumus K-R.20,yaitu¹³ :

¹²Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran, Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 258

¹³Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 100-101.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

p = Proporsipeserta tes menjawab benar

q = Proporsi peserta tes menjawab salah ($q = 1-p$)

$\sum pq$ = Jumlah perkalian antara p dan q.

K = Banyaknya soal

S^2 = Standardeviasi atau simpangan baku.

Harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan harga r dalam tabel product moment dengan taraf signifikan 5%. Soal dikatakan reliabilitas jika harga $r_{11} > r_{\text{tabel}}$.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien reliabilitas butir soal diperoleh $r_{11} = 0,871$ Karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}(0,871 > 0,404)$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

3. Tingkat Kesukaran

Soal dikatakan baik, bila soal tidak terlalu mudah dan soal tidak terlalu sukar. Rumus yang digunakan untuk mengetahui kesukaran soal adalah:¹⁴

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm 207-208

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = jumlah siswa yang menjawab benar

JS = jumlah seluruh siswa

Kriteria : proporsi tingkat kesukaran

$P \leq 0.3$ → sukar

$0,3 \leq P \leq 0,7$ → sedang

$P > 0.7$ → mudah.

Berikut hasil perhitungan tingkat kesukaran butir soal.

Tabel 3.5. Persentase Tingkat Kesukaran Butir Soal

NO	Kriteria	Nomor soal	Jumlah	Prosentase (%)
1	Sukar	-	-	-
2	Sedang	3, 7, 8, 11, 16, 17, 19, 21, 24, 28, 29, 30	12	40%
3	Mudah	1, 2, 4, 5, 6, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 18, 20, 22, 23, 25, 26, 27	18	60%

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7.

4. Daya pembeda soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan

tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.¹⁵ Soal dikatakan baik, bila soal dapat dijawab dengan benar oleh siswa yang berkemampuan tinggi. Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi, disingkat D. Seluruh peserta didik yang ikut tes dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu kelompok pandai dan kelompok kurang pandai. Rumus untuk menentukan indeks diskriminasi untuk soal pilihan ganda adalah:¹⁶

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = daya pembeda soal

J_A = jumlah peserta didik kelompok atas

J_B = jumlah peserta didik kelompok bawah

B_A = jumlah peserta didik kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar atau jumlah benar untuk kelompok atas.

B_B = jumlah peserta didik kelompok bawah menjawab soal itu dengan benar atau jumlah benar untuk kelompok bawah.

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm.211.

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 213.

$$P_A = \frac{B_A}{J_A}$$

P_A = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar (P = indeks kesukaran).

$$P_B = \frac{B_B}{J_B}$$

P_B = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar (P = indeks kesukaran).

Klasifikasi daya pembeda soal:

$DP \leq 0,00$ = sangat jelek

$0,00 < DP \leq 0,20$ = jelek

$0,20 < DP \leq 0,40$ = cukup

$0,40 < DP \leq 0,70$ = baik

$0,70 < DP \leq 1,00$ = sangat baik

Berdasarkan hasil perhitungan daya beda butir soal diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.6. Persentase Daya Beda Butir Soal

No	Kriteria	Nomor soal	Jumlah	Prosentase
1	Sangat jelek	-	-	-
2	Jelek	6, 12, 16, 17, 24	5	17 %
3	Cukup	1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30	25	83 %
4	Baik	-	-	-
5	Sangat baik	-	-	-

Perhitunganselengkapnya dapat dilihat dalam lampiran 8 .

F. Analisis Data Tahap Akhir

Analisis data akhir dimaksudkan untuk mengolah data yang telah terkumpul dari data hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti, dan dalam pembuktiannya menggunakan uji-t.

Analisis data akhir ini, bertujuan untuk mengetahui kondisi kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapat perlakuan yang berbeda, apakah kedua kelas berasal dari sampel yang homogen atau tidak. Analisis tahap akhir ini didasarkan pada nilai *post-test* yang diberikan pada peserta didik baik kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Analisis akhir ini berupa uji signifikansi, yaitu:

Data hasil penghitungan yang kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan (α) yang dipakai untuk penelitian ini adalah 5% dengan peluang $(1 - \alpha)$ dk = $(n_1 + n_2 - 2)$, jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima yang berarti ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas control dan H_0 ditolak untuk *harga t* lainnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Subyek penelitiannya dibedakan menjadi kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas eksperimen diberi perlakuan yaitu pembelajaran IPS menggunakan metode *Course Review Horay* dengan *Talking Stick*. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 45 hari, tepatnya pada tanggal 17 Maret sampai dengan 17 April tahun ajaran 2014/2015.

Penelitian ini bertempat di MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Semarang, populasi dalam penelitian yang dilakukan adalah seluruh siswa kelas V semester genap tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah 52 peserta didik yang dibagi menjadi 2 kelas. Adapun kelas yang digunakan sebagai sampel adalah keseluruhan dari jumlah semua populasi yaitu kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol. Sebelum dilakukan perlakuan, terlebih dahulu dipastikan bahwa kedua kelas tersebut mempunyai kemampuan yang seimbang. Oleh karena itu dilakukan uji normalitas dan uji kesamaan dua varians atau sering disebut uji homogenitas, yang diambil dari nilai UAS semester genap tahun ajaran 2014/2015.

Penelitian ini berdesain *Posttest-Only Control Design* yaitu desain penelitian dalam pengujian rumusan hipotesis hanya

menggunakan nilai *post-test*. Adapun pola rancangan yang digunakan sebagai berikut:

Desain eksperimen dalam penelitian ini dilihat perbedaan pencapaian hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Sebelum dilakukan penelitian kedua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen terlebih dahulu dilakukan analisis awal untuk mengetahui keadaan kelas tersebut apakah dimulai dari keadaan yang sama atau ada perbedaan dengan melakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

Pada kelas kontrol digunakan sebagai pembanding. Pada kelas eksperimen digunakan pembelajaran menggunakan metode *Course Review Horay* dengan *Talking Stick* sedangkan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda pada masing-masing kelas, pada kedua kelas diberikan tes dengan materi yang sama untuk mengetahui perbandingan hasil belajar keduanya.

Secara garis besar penelitian ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu:

1. Tahapan persiapan
 - a. Melakukan observasi untuk mengetahui kondisi lingkungan subjek maupun objek penelitian.
 - b. Peneliti menyiapkan sumber belajar yang dibutuhkan dalam pembelajaran menggunakan metode *Course Review Horay* dengan *Talking Stick* serta menyiapkan

lingkungan belajar yaitu perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

- c. Menyusun kisi-kisi instrumen tes uji coba.
- d. Menyusun instrumen tes. Instrumen ini berupa soal-soal yang berbentuk pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban.
- e. Mengujicobakan instrumen tes kepada peserta didik yang telah mendapatkan materi.

2. Tahap pelaksanaan

a. Pelaksanaan pembelajaran

Pembelajaran dilaksanakan pada kelas eksperimen (VA) menggunakan metode *Course Review Horay* dengan *Talking Stick*. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 kali pertemuan (15 jam pelajaran).

Pembelajaran dilaksanakan pada kelas kontrol (VB) dengan menggunakan pembelajaran konvensional, yaitu dengan metode ceramah dan tanya jawab. Dalam proses pembelajaran ini guru menjelaskan materi dan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk bertanya dan mencatat. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 kali pertemuan (15 jam pelajaran).

Dalam kegiatan belajar mengajar pada kelas kontrol peserta didik hanya duduk dan memperhatikan

penjelasan materi dari guru. Selanjutnya guru memberikan tanya jawab kepada peserta didik tentang materi yang baru saja dipelajari. Tetapi kenyataannya hanya sedikit peserta didik yang memberikan pertanyaan. Proses kegiatan belajar mengajar seperti ini hanya berpusat pada guru (*teacher centered*) sehingga peserta didik terlihat jenuh dan tidak memperhatikan dalam pembelajaran.

b. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi ini merupakan penerapan tes tertulis. Evaluasi ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar peserta didik setelah mendapatkan perlakuan. Data yang didapatkan dari evaluasi merupakan data akhir yang dapat digunakan sebagai pembuktian hipotesis.

B. Analisis Data

Analisis data akhir dimaksudkan untuk mengolah data yang terkumpul dari data hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti, dan dalam pembuktiannya menggunakan uji-t.

Analisis data akhir ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda, apakah kelas ini berasal dari sampel kelas yang homogen atau

tidak. Analisis data akhir ini didasarkan pada nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.1. Daftar Nilai *Post-Test*

No	Kode Kelas Eksperimen	Nilai	Kode Kelas Kontrol	Nilai
1	EKS -01	70	KRL -01	65
2	EKS -02	76	KRL -02	72
3	EKS -03	84	KRL -03	68
4	EKS -04	76	KRL -04	62
5	EKS -05	92	KRL -05	60
6	EKS -06	84	KRL -06	76
7	EKS -07	92	KRL -07	48
8	EKS -08	80	KRL -08	76
9	EKS -09	80	KRL -09	76
10	EKS -10	88	KRL -10	72
11	EKS -11	92	KRL -11	68
12	EKS -12	92	KRL -12	64
13	EKS -13	72	KRL -13	72
14	EKS -14	80	KRL -14	60
15	EKS -15	80	KRL -15	64
16	EKS -16	75	KRL -16	62
17	EKS -17	72	KRL -17	56
18	EKS -18	70	KRL -18	65
19	EKS -19	80	KRL -19	62
20	EKS -20	84	KRL -20	72
21	EKS -21	80	KRL -21	74
22	EKS -22	92	KRL -22	66
23	EKS -23	84	KRL -23	56
24	EKS -24	70	KRL -24	52
25	EKS -25	60	KRL -25	60

26	EKS -26	80	KRL -26	56
Jumlah		2085		1684

Analisis akhir ini meliputi uji normalitas, uji hipotesis, dan uji signifikansi.

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik kelas sampel setelah dikenai perlakuan berdistribusi normal atau tidak. Langkah-langkah pengujian hipotesis sama dengan langkah-langkah uji normalitas pada analisis data tahap awal.

Hipotesis yang digunakan untuk uji normalitas:

H_0 = data berdistribusi normal

H_1 = data tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian, H_0 ditolak jika $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$ untuk taraf nyata $\alpha = 5\%$ dan $dk = k-3$ dan H_0 terima jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$. Berikut disajikan hasil perhitungan uji normalitas data nilai akhir.

Tabel 4.2 Daftar Chi Kuadrat Data Nilai Akhir

No	Kelas	Kemampuan	x_{hitung}	x_{tabel}	Keterangan
1	V A	Nilai akhir	4,81	7,81	Normal
2	V B	Nilai akhir	5,08	7,81	Normal

Terlihat dari tabel tersebut bahwa uji normalitas *post-test* pada kelas VA untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6 - 3 = 3$, diperoleh $\chi^2_{hitung} = 4,81$ dan $\chi^2_{tabel} = 7,81$.

Sedangkan uji normalitas *post-test* pada kelas VB untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6 - 3 = 3$, diperoleh $\chi^2_{hitung} = 5,08$ dan $\chi^2_{tabel} = 7,81$. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk mengetahui perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 21,22.

b. Uji Hipotesis

Hasil penghitungan menunjukkan bahwa data hasil belajar peserta didik kelas VA dan VB berdistribusi normal dan homogen. Untuk menguji perbedaan dua rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan uji t dua pihak.

Untuk menguji perbedaan rata-rata digunakan statistik uji *t*. Hipotesis yang digunakan adalah:

$$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 = rata-rata hasil belajar kelas eksperimen

μ_2 = rata-rata hasil belajar kelas kontrol

Kriteria H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Untuk menguji hipotesis tersebut menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

di mana

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = rata-rata data kelas VA (eksperimen)

\bar{x}_2 = rata-rata data kelas VB (kontrol)

n_1 = jumlah peserta didik kelas VA (eksperimen)

n_2 = jumlah peserta didik kelas VB(kontrol)

s^2 = simpangan baku gabungan ¹

Pembahasan :

4.3 Tabel Data Uji t

Sumber Variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2085	1684
N	26	26
X	80,19	64,760
Varians (s^2)	69,2815	58,5046
Standart deviasi (s)	8,324	7,649

Berdasarkan rumus di atas diperoleh :

$$s = \sqrt{\frac{(26 - 1) 69,2815 + (26 - 1) 58,5046}{26 + 26 - 2}} = 7,9933$$

$$t = \frac{80,19 - 64,76}{7,9933 \sqrt{\frac{1}{26} + \frac{1}{26}}} = 6,961$$

c. Uji Signifikansi

¹Sudjana, *Metoda Statistika*, hlm. 241.

Dengan mengambil taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dan $dk = (26 + 26 - 2) = 50$ didapat $t_{tabel} = 1,68$. Berdasarkan perhitungan hasil penelitian di atas diperoleh $t_{hitung} = 6,961$. Kriteria pengujian H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Karena pada penelitian ini $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimendan hasil belajar siswa kelas kontrol. Begitu pula rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen = 80,19 dan rata-rata kelas kontrol = 64,76, artinya rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari pada hasil belajar kelas kontrol. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 23.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data tahap awal, peneliti menggunakan nilai hasil belajar (UAS semester ganjil) peserta didik di MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Semarang untuk dijadikan sebagai dasar awal untuk melaksanakan penelitian. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata untuk kelas VA adalah 59,8 dengan standar deviasi (S) 11,81. Sementara nilai rata-rata kelas VB adalah 59,72 dengan standar deviasi (S) adalah 9,07. Dari hasil perhitungan terhadap nilai UAS semester ganjil kelas VA dan VB diketahui bahwa kedua kelas tersebut masih berada pada kondisi yang sama, yaitu normal dan homogen. Maka kedua kelas tersebut layak dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pada saat proses pembelajaran, kedua kelas mendapat perlakuan (*treatment*) yang berbeda yaitu kelas eksperimen dengan menggunakan metode *Course Review Horay* dengan *Talking Stick* sedangkan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional.

Setelah pemberian *treatment* atau perlakuan pada masing-masing kelas yaitu metode *Course Review Horay* dengan *Talking Stick* pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol, diberi tes akhir (*post-test*) yang sama, yaitu 25 item soal pilihan ganda dengan 4 pilihan ganda. Di mana pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol membutuhkan waktu lima kali pertemuan (15 jam) dan 1 kali pertemuan (tiga jam pelajaran) untuk kemudian di adakan *post test*.

Tes akhir (*post-test*) yang berisi 25 item soal pilihan ganda tersebut adalah hasil analisis soal uji coba pada kelas VI yaitu kelas yang telah mendapatkan materi mengenai peranan tokoh pejuang dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Kemudian diuji kelayakannya, baik validitas, reliabilitas, taraf kesukaran dan daya pembeda soalnya. Hasilnya ada 25 butir soal yang layak digunakan sebagai tes akhir (*post-test*) untuk kelas eksperimen dan kontrol.

Tes akhir (*post-test*) dilakukan setelah dilakukan pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan diperoleh rata-rata hasil belajar

kelas eksperimen (VA) adalah 80,19 dengan standar deviasi (S) 8,32. Sementara rata-rata nilai kelas kontrol (VB) adalah 64,76 dengan standar deviasi (S) 7,64. Sehingga dari analisis data akhir menunjukkan bahwa diperoleh $t_{hitung} = 6,961$ sedangkan t_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 26 + 26 - 2 = 50$ didapat $t_{tabel} = t(0,05) (50) = 1,68$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka signifikan dan hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Course Review Horay* dengan *Talking Stick* ini efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Semarang”

D. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini sudah dikatakan seoptimal mungkin, akan tetapi peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari adanya kesalahan dan kekurangan, hal itu karena keterbatasan–keterbatasan di bawah ini:

1. Keterbatasan Waktu

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terpacu oleh waktu, karena waktu yang digunakan sangat terbatas. Jika tatap muka dilakukan lebih banyak, hasilnya akan dapat dilihat dengan lebih jelas.

2. Keterbatasan Kemampuan

Penelitian tidak lepas dari teori, oleh karena itu peneliti menyadari sebagai manusia biasa masih mempunyai banyak kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini, baik keterbatasan tenaga dan kemampuan berfikir, khususnya pengetahuan ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan Tempat

Penelitian yang penulis lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu di MI MiftahulAkhlaqiyahBringin Semarang untuk dijadikan tempat penelitian. Apabila ada hasil penelitian di tempat lain yang berbeda, tetapi kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang peneliti lakukan.

Dari berbagai keterbatasan yang peneliti paparkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa inilah kekurangan dari penelitian ini yang peneliti lakukan di Miftahul Akhlaqiyah Bringin Semarang. Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh hasil belajar IPS siswa MI Miftahul Akhlakiyah Bringin Semarang antara pembelajaran menggunakan metode *Course Review Horay* dengan *Talking Stick* sebagai kelas eksperimendengan pembelajaran konvensional sebagai kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan uji t dengan hasil $t_{hitung} = 6,961$ dan t_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ diperoleh 1,68 yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Penerapan metode *Course Review Horay* dengan *Talking Stick* memberikan hasil positif terhadap proses belajar peserta didik dan hasil belajarnya. Peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran. Keaktifan tersebut terlihat dalam antusias dan semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Disamping itu, metode *Course Review Horay* dengan *Talking Stick* juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik serta meningkatkan pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran IPS.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pendidik:
 - a. Dalam proses belajar mengajar pendidik hendaknya mampu menciptakan suasana belajar yang mampu membuat peserta didik menjadi lebih aktif, antara lain dengan menerapkan metode *Course Review Horay* dengan *Talking Stick* dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
 - b. Pendidik dapat menerapkan metode *Course Review Horay* dengan *Talking Stick* untuk materi pokok yang lain.
2. Bagi peserta didik
 - a. Dalam proses pembelajaran diharapkan peserta didik selalu bersikap aktif.
 - b. Peserta didik hendaknya selalu meningkatkan hasil belajarnya semaksimal mungkin.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kemudahan dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu sumbangan saran kritik yang sifatnya membangun dan positif sangat penulis harapkan.

Kepada semua pihak yang membantu memberikan dukungan, sumbangsih pemikiran demi terselesainya pembuatan skripsi ini terima kasih yang tak terhingga teriring do'a semoga Allah menerima amal kebbaikannya dan membalas dengan kebaikan yang berlipat ganda. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi penulis dan para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Chatarina. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK UNNES, 2006.
- Abdullah, Shodiq. *Evaluasi Pembelajaran*. Semarang: Pustaka Rizki Putra. 2012.
- Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 1999.
- Anam, M. Afiful. “Efektivitas Penggunaan Strategi Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Cd Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas V Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Pokok Mengenal Makanan atau Minuman yang Halal dan Haram di MIN Wonoketingal, Karanganyar, Demak Tahun Pelajaran 2012/2013”. (Semarang: Tarbiyah IAIN Walisongo. 2012).
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran, Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Chabib,Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo. 2003.
- Dahar, Ratna Wilis. *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga. 2011.
- Dalyono, M. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Djamarah, SyaifulBahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.

- Fathurrohman, Puput dan M. SobrySutikno, *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: RefikaAditama. 2011.
- Hamid, Moh. Sholeh. *Metode Edutainment*. Yogyakarta: Diva Press. 2012.
- Hanan, Pustaka. *Al-Qur'an Terjemah dan AsbabunNuzul*. Surakarta: PT. Indiva Media Kreasi. 2009.
- Huda, Miftahul. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014.
- Masidjo. *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius. 1995.
- Mulyatiningsih, Endang. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Purwanto, Ngalim. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Jakarta: Remaja Rosdakarya. 2000.
- _____, *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.
- Sapriya. *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011.
- Rosyadi, Imron. “Keefektifan Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Terhadap Efektifitas dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Langgen Kabupaten Kendal”. (Semarang: Program Sarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2013).
- Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2013.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Sudjana. Nana. *Metoda Statistika*. Bandung, Tarsito. 2005.
- _____, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002
- _____, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta. 2009.
- Sukardi. *Evaluasi Pendidikan, Prinsip & Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2004.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013.
- Suraya, M. Dikiya. “Efektivitas Penggunaan Strategi Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan CD Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas VIII Pada Materi Pokok Getaran dan Gelombang di MTs QodiriyahHarjowinangun Tahun Pelajaran 2011/2012”.(Semarang: Program Sarjana IAIN Walisongo, 2012)
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. 2013
- Zuriah, Nurul. *Metodologi Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006.

Lampiran 1

DAFTAR PESERTA DIDIK KELAS VI (KELAS UJI COBA)

No	NAMA SISWA	KODE	NILAI
1	Abdurrohman Mahmud	UC-1	93
2	Ahmad Musyafa'	UC-2	60
3	Ahmad Mazidan Irsyada	UC-3	90
4	Alisya Maharani	UC-4	96
5	Affan Alfian	UC-5	86
6	Annisa Lathifah Ulfitri	UC-6	86
7	Dea Amalia	UC-7	90
8	Dharma Rahman	UC-8	90
9	Dimas Fahrudin	UC-9	50
10	Fathun Ni'mah	UC-10	46
11	Fiona Anggun	UC-11	90
12	Imam Harun Arrosyid	UC-12	80
13	Khusnul Khotimah	UC-13	86
14	Muhammad Ya'qub	UC-14	50
15	M. Rizky	UC-15	63
16	Muh. Rizal	UC-16	96
17	Nadhif Fadliansyah	UC-17	90
18	Najib Ulhaq	UC-18	56
19	Nurus Sa'diah	UC-19	53
20	Nur Ulfaturrohmah	UC-20	63
21	Salma Apriliani	UC-21	50
22	Susanto	UC-22	46
23	Yunita Rahma	UC-23	46
24	Wahyu Ari Ramadhani	UC-24	30

Lampiran 2

KISI-KISI SOAL UJI COBA

Satuan Pendidikan : MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Semarang
 Kelas/Semester : V/II
 Banyak Soal : 30
 Alokasi Waktu : 70 menit

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Jumlah Soal	No Soal
2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	2.3. Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan	1. Menceritakan perjuangan tokoh mempersiapkan kemerdekaan	Pilihan paraganda	6	2, 7,13, 15, 16, 24
		2. Menyebutkan proses perumusan dasar negara		3	1, 3, 17
		3. Menampilkan perilaku menghargai hasil perjuangan para tokoh mempersiapkan kemerdekaan		3	5,11, 25
	2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan	4. Menyebutkan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam mempertahankan kemerdekaan		6	8, 9, 10 14, 28, 29
		5. Menyebutkan pertikaian dan perundingan antara Indonesia-Belanda		7	6, 12, 18, 19, 20, 23, 26
		6. Menghargai perjuangan para tokoh yang berperan dalam mempertahankan kemerdekaan		5	4, 21, 22, 27, 30

Lampiran 3

UJI COBA SOAL EVALUASI

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : V (Lima)
Waktu : 70 menit (2 x 35 menit)

Berilah tanda silang (x) silang pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang paling benar.

1. Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah
 - a. Pancasila
 - b. Komunisme
 - c. Liberalisme
 - d. Sosialisme
2. Secara resmi persiapan kemerdekaan Indonesia dilakukan oleh....
 - a. KNI dan PNI
 - b. PPKI dan PNI
 - c. BPUPKI dan PPKI
 - d. KNI dan BPUPKI
3. Tugas dari panitia kecil yaitu....
 - a. Menampung saran dari BPUPKI
 - b. Penataan awal negara Indonesia
 - c. Mempersiapkan ketatanegaraan bagi negara Indonesia baru
 - d. Menyelidiki hal-hal penting untuk mendirikan negara Indonesia merdeka
4. Peristiwa Bandung Lautan Api diabadikan dalam lagu perjuangan dengan judul “Halo-Halo Bandung” yang diciptakan oleh....
 - a. Ibu Sud
 - b. Ismail Marzuki
 - c. Cornel Simanjutak
 - d. Maladi
5. Melakukan ziarah ke taman makam pahlawan merupakan sikap.....
 - a. Membela para pahlawan
 - b. Mengenang jasa para pahlawan
 - c. Membela tanah air
 - d. Membalas jasa
6. Anggota Komisi Tiga Negara (KTN) terdiri atas negara....
 - a. Australia, Belgia, dan Amerika Serikat
 - b. Australia, Belanda, dan Indonesia
 - c. Belgia, Australia, dan Belanda
 - d. Amerika Serikat, Australia, dan Indonesia

7. Pada tanggal 23 Agustus 1945, presiden Soekarno dalam pidatonya menyatakan berdirinya tiga badan baru dibawah ini kecuali....
 - a. Partai Nasional Indonesia (PNI)
 - b. Komite Nasional Indonesia (KNI)
 - c. Partai Komunis Indonesia (PKI)
 - d. Badan Keamanan Rakyat (BKR)
8. Ketika terjadi agresi militer Belanda II presiden Soekarno bersama pemimpin Indonesia yang lain diasingkan ke....
 - a. Bangka
 - b. Madura
 - c. Papua Nugini
 - d. Irian Barat
9. Sidang PPKI 19 Agustus 1945 memutuskan wilayah Indonesia dibagi menjadi
 - a. Enam provinsi
 - b. Delapan provinsi
 - c. Enam negara bagian
 - d. Delapan negara bagian
10. Pemerintah sipil Belanda yang memboncengi tentara Inggris adalah....
 - a. NICA
 - b. KNIL
 - c. UNCI
 - d. Romusha
11. Meneladani sikap hidup perjuangan para tokoh kemerdekaan harus dilandasi dengan rasa....
 - a. Jujur
 - b. Baik dan jujur
 - c. Ikhlas, jujur, sederhana
 - d. Sederhana
12. Nama kapal Indonesia yang diserang Belanda pada pertempuran laut di Teluk Cirebon yaitu....
 - a. Muria
 - b. Pinisi
 - c. Renville
 - d. Gajah Mada
13. Ketua Badan Penyelidik Usaha-usaha Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) adalah
 - a. Kumakici Harada
 - b. Sukarno
 - c. Ichibangase
 - d. Radjiman Wedyodiningrat
14. Taktik perang yang dilakukan oleh TNI dalam menghadapi agresi militer oleh Belanda adalah....
 - a. Terbuka
 - b. Bergerilya
 - c. Serangan umum
 - d. Perundingan
15. *Dokuritsu Zumbi Coosakai* adalah nama Jepang untuk
 - a. PPKI
 - b. Panitia Kecil
 - c. BPUPKI
 - d. Panitia Sembilan

16. Sebuah komite yang akan membantu presiden untuk sementara waktu yaitu....
 - a. Komite nasional
 - b. Komite lokal
 - c. Komite internasional
 - d. Komite dalam negeri
17. Panitia sembilan menghasilkan suatu naskah yang kemudian disebut....
 - a. Piagam Jakarta
 - b. UUD 1945
 - c. Pancasila
 - d. Bhinneka Tunggal Ika
18. Kedaulatan Indonesia akhirnya diakui oleh Belanda pada tahun...
 - a. 1945
 - b. 1946
 - c. 1948
 - d. 1949
19. Pengakuan kedaulatan RI yang terdiri atas Sumatra, Jawa, dan Madura oleh Belanda tertuang dalam persetujuan....
 - a. Renville
 - b. Konferensi Meja Bundar
 - c. Roem-Royen
 - d. Linggajati
20. Upacara pelantikan dan sekaligus upacara pembukaan sidang pertama BPUPKI dilaksanakan di....
 - a. Gedung kesenian Jakarta
 - b. Chuo sangiin (gedung pancasila sekarang)
 - c. Universitas Gadjah Mada
 - d. Gedung koperasi BPUPKI
21. Yang dikenal sebagai bapak koperasi Indonesia adalah....
 - a. Drs. Mohammad Hatta
 - b. Ir. Soekarno
 - c. Bung Tomo
 - d. Jenderal Soedirman
22. Tokoh yang berhasil membangkitkan semangat rakyat Surabaya untuk melawan sekutu adalah...
 - a. Supriyadi
 - b. Mohammad Toha
 - c. Bung Tomo
 - d. Bung Hatta
23. Pada tanggal 7 Mei 1949 Sultan Hamengkubuwono IX aktif dalam pelaksanaan tujuan....
 - a. Roem Royen
 - b. Konferensi Meja Bundar
 - c. Sumpah Pemuda
 - d. Perundingan Renville
24. Pada tanggal 23 Agustus 1945, presiden Soekarno dalam pidatonya menyatakan berdirinya tiga badan baru dibawah ini kecuali....
 - a. Partai Nasional Indonesia (PNI)
 - b. Komite Nasional Indonesia (KNI)

- c. Partai Komunis Indonesia (PKI)
 - d. Badan Keamanan Rakyat (BKR)
25. Yang termasuk sikap kepahlawanan adalah....
- a. Egois
 - b. Penakut
 - c. Rela berkorban
 - d. Mudah menyerah
26. Pertempuran Ambarawa berlangsung pada tanggal...
- a. 20 Mei – 15 Juni
 - b. 20 Juli – 15 Agustus
 - c. 20 September – 15 Oktober
 - d. 20 November – 15 Desember
27. Menghormati jasa para pejuang kemerdekaan dapat dilakukan dengan....
- a. Menonton film kepahlawanan
 - b. Memberi uang jasa
 - c. Meneladani sikap para pahlawan
 - d. Melatih kemiliteran
28. Istilah lain dari peringatan yang disertai ancaman disebut....
- a. Ultimatum
 - b. Konsolidasi
 - c. Agresi
 - d. Resolusi
29. Pertempuran di Bandung dikenal sebagai Bandung Lautan Api karena.....
- a. Belanda membakar wilayah Bandung bagian Utara
 - b. Perjuangan Indonesia membakar Bandung Selatan agar tidak bisa dimanfaatkan musuh
 - c. Jepang menjatuhkan bom dan membakar Bandung agar pejuang Indonesia menyerah
 - d. Sekutu menghancurkan Bandung untuk mengusir pejuang Indonesia
30. Pertempuran mempertahankan kemerdekaan juga terjadi di daerah-daerah. Peristiwa yang terjadi di Bandung tanggal 23 Maret 1946 telah merenggut nyawa seorang pahlawan bernama....
- a. Aruji Kartawinata
 - b. Mohammad Toha
 - c. Suryadama
 - d. Abdul Haris Nasution

Lampiran 4

KUNCI JAWABAN UJI COBA SOAL EVALUASI

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. A | 11. C | 21. A |
| 2. C | 12. D | 22. C |
| 3. A | 13. D | 23. A |
| 4. B | 14. B | 24. C |
| 5. B | 15. C | 25. C |
| 6. A | 16. A | 26. D |
| 7. C | 17. A | 27. C |
| 8. A | 18. D | 28. A |
| 9. B | 19. D | 29. B |
| 10. A | 20. B | 30. B |

Item Number									
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
0	0	1	0	1	0	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
0	1	1	1	1	0	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
1	1	0	0	1	1	0	1	0	1
0	1	1	1	1	0	0	0	1	1
0	1	1	0	1	1	0	1	1	0
1	1	0	1	1	0	1	0	0	1
0	0	0	1	0	1	0	1	1	0
0	1	1	0	0	1	0	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
0	1	0	0	0	1	0	0	0	1
0	1	1	0	0	0	0	1	0	0
0	1	0	0	0	1	0	1	0	1
0	1	0	1	1	0	1	0	0	1
13,0	20,0	18,0	17,0	19,0	14,0	11,0	17,0	15,0	18,0
23,8	20,2	23,0	22,4	22,5	20,6	21,5	22,8	23,0	22,3
20,7	20,7	20,7	20,7	20,7	20,7	20,7	20,7	20,7	20,7
0,5	0,8	0,8	0,7	0,8	0,6	0,5	0,7	0,6	0,8
0,5	0,2	0,3	0,3	0,2	0,4	0,5	0,3	0,4	0,3
0,25	0,14	0,19	0,21	0,16	0,24	0,25	0,21	0,23	0,19
6,24	6,24	6,24	6,24	6,24	6,24	6,24	6,24	6,24	6,24
0,54	-0,19	0,65	0,44	0,58	-0,02	0,13	0,52	0,48	0,46
0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404
Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Tidak	Tidak	Valid	Valid	Valid
9	9	12	11	12	6	7	11	10	12
4	11	6	6	7	8	4	6	5	6
12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
0,21	-0,08	0,25	0,21	0,21	-0,08	0,13	0,21	0,21	0,25
Cukup	Jelek	Cukup	Cukup	Cukup	Jelek	Jelek	Cukup	Cukup	Cukup
13	20	18	17	19	14	11	17	15	18
24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
0,54	0,83	0,75	0,71	0,79	0,58	0,46	0,71	0,63	0,75
Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah
0,541667	0,833333	0,75	0,708333	0,791667	0,583333	0,458333	0,708333	0,625	0,75
Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai
0,541667	0,833333	0,75	0,708333	0,791667	0,583333	0,458333	0,708333	0,625	0,75
0,458333	0,166667	0,25	0,291667	0,208333	0,416667	0,541667	0,291667	0,375	0,25
0,248264	0,138889	0,1875	0,206597	0,164931	0,243056	0,248264	0,206597	0,234375	0,1875

Item Number										Y	Y'2
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	29	841
1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	28	784
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	729
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	729
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	729
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	27	729
1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	27	729
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	26	676
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	676
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	676
0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	24	576
0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23	529
1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	19	361
1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	19	361
0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	18	324
1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	17	289
0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	15	225
0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	15	225
1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	15	225
0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	15	225
0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	13	169
0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	13	169
1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	12	144
0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	8	64
15,0	19,0	19,0	14,0	17,0	19,0	19,0	16,0	15,0	13,0	500	1184
23,5	22,4	21,9	22,3	22,4	22,3	22,4	23,0	22,9	23,3		
20,7	20,7	20,7	20,7	20,7	20,7	20,7	20,7	20,7	20,7		
0,6	0,8	0,8	0,6	0,7	0,8	0,8	0,7	0,6	0,5		
0,4	0,2	0,2	0,4	0,3	0,2	0,2	0,3	0,4	0,5		
0,23	0,16	0,16	0,24	0,21	0,16	0,16	0,22	0,23	0,25		
6,24	6,24	6,24	6,24	6,24	6,24	6,24	6,24	6,24	6,24		
0,58	0,55	0,40	0,31	0,44	0,50	0,55	0,53	0,46	0,46		
0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404		
Valid	Valid	Tidak	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		
10	12	12	9	11	12	12	11	10	9		
5	7	7	5	6	7	7	5	5	4		
12	12	12	12	12	12	12	12	12	12		
12	12	12	12	12	12	12	12	12	12		
0,21	0,21	0,21	0,17	0,21	0,21	0,21	0,25	0,21	0,21		
Cukup	Cukup	Cukup	Jelek	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup		
15	19	19	14	17	19	19	16	15	13		
24	24	24	24	24	24	24	24	24	24		
0,63	0,79	0,79	0,58	0,71	0,79	0,79	0,67	0,63	0,54		
Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang		
0,625	0,791667	0,791667	0,583333	0,708333	0,791667	0,791667	0,666667	0,625	0,541667		
Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai		
0,625	0,791667	0,791667	0,583333	0,708333	0,791667	0,791667	0,666667	0,625	0,541667		
0,375	0,208333	0,208333	0,416667	0,291667	0,208333	0,208333	0,333333	0,375	0,458333		
0,234375	0,164931	0,164931	0,243056	0,206597	0,164931	0,164931	0,222222	0,234375	0,248264		

Lampiran 5

Perhitungan Validitas Butir Soal Pilihan Ganda

Rumus

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

M_p = Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal

M_t = Rata-rata skor total

S_t = Standart deviasi skor total

p = Proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap butir soal

q = Proporsi siswa yang menjawab salah pada setiap butir soal

Kriteria

Apabila $r_{pbis} > r_{tabel}$, maka butir soal valid.

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

No	Kode	Butir soal no 1 (X)	Skor Total (Y)	Y ²	XY
1	UC-4	1	29	841	29
2	UC-1	1	28	784	28
3	UC-11	1	27	729	27
4	UC-17	1	27	729	27
5	UC-3	1	27	729	27
6	UC-7	1	27	729	27
7	UC-8	1	27	729	27
8	UC-5	1	26	676	26
9	UC-6	1	26	676	26
10	UC-13	1	25	625	25
11	UC-12	1	24	576	24
12	UC-16	0	23	529	0
13	UC-15	1	19	361	19
14	UC-20	1	19	361	19
15	UC-2	1	18	324	18
16	UC-18	0	17	289	0
17	UC-19	1	16	256	16
18	UC-9	1	15	225	15
19	UC-21	0	15	225	0
20	UC-14	0	15	225	0
21	UC-10	0	14	196	0
22	UC-22	1	14	196	14
23	UC-23	0	13	169	0
24	UC-24	0	9	81	0
Jumlah		17	500	11260	394

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh:

$$\begin{aligned}M_p &= \frac{\text{Jumlah skor total yang menjawab benar pada no 1}}{\text{Banyaknya siswa yang menjawab benar pada no 1}} \\ &= \frac{394}{17} \\ &= 23,18\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}M_t &= \frac{\text{Jumlah skor total}}{\text{Banyaknya siswa}} \\ &= \frac{500}{24} \\ &= 20,83\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}p &= \frac{\text{Jumlah skor yang menjawab benar pada no 1}}{\text{Banyaknya siswa}} \\ &= \frac{17}{24} \\ &= 0,71\end{aligned}$$

$$q = 1 - p = 1 - 0,71 = 0,29$$

$$S_t = \sqrt{\frac{11260 - \frac{(500)^2}{24}}{24}} = 5,93$$

$$\begin{aligned}r_{pbis} &= \frac{23,18 - 20,83}{5,93} \sqrt{\frac{0,71}{0,29}} \\ &= 0,616\end{aligned}$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $n = 42$ diperoleh r tabel = 0.304
Karena $r_{pbis} > r$ tabel, maka soal no 1 valid.

Lampiran 6

Perhitungan Reabilitas Soal Pilihan Ganda

Rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

- k : Banyaknya butir soal
 $\sum pq$: Jumlah dari pq
 s^2 : Varians total

Kriteria

Apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka instrumen tersebut reliabel.

Berdasarkan tabel pada analisis ujicoba diperoleh:

$$\begin{aligned} \sum pq &= pq_1 + pq_2 + pq_3 + \dots + pq_{25} \\ &= 0,2066 + 0,1875 + 0,2431 + \dots + 0,2483 \\ &= 6,1528 \end{aligned}$$

$$S^2 = \frac{11260 - \frac{(500)^2}{30}}{30} = 97,556$$

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{30}{30-1} \right) \left(\frac{97,556 - 6,153}{97,556} \right) \\ &= 0,969 \end{aligned}$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $n = 42$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0.404$

Karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel

Lampiran 7

Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal

Rumus

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

- P : Indeks kesukaran
B : Banyaknya peserta didik yang menjawab soal dengan benar
JS : Jumlah peserta didik

Kriteria

Interval IK	Kriteria
$0,00 < IK \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < IK \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < IK < 1,00$	Mudah

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-4	1	1	UC-15	1
2	UC-1	1	2	UC-20	1
3	UC-11	1	3	UC-2	1
4	UC-17	1	4	UC-18	0
5	UC-3	1	5	UC-19	1
6	UC-7	1	6	UC-9	1
7	UC-8	1	7	UC-21	0
8	UC-5	1	8	UC-14	0
9	UC-6	1	9	UC-10	0
10	UC-13	1	10	UC-22	1
11	UC-12	1	11	UC-23	0
12	UC-16	0	12	UC-24	0
Jumlah		11	Jumlah		6

$$P = \frac{17}{24}$$
$$= 0,708$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai tingkat kesukaran yang mudah

Lampiran 8

Perhitungan Daya Pembeda Soal

Rumus

$$D = \frac{B_A - B_B}{J_A - J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D : Daya Pembeda

B_A : Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok atas

B_B : Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok bawah

J_A : Banyaknya siswa pada kelompok atas

Kriteria

Interval DP	Kriteria
0,00 < DP ≤ 0,20	Jelek
0,20 < DP ≤ 0,40	Cukup
0,40 < DP ≤ 0,70	Baik
0,70 < DP ≤ 1,00	Sangat Baik

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-4	1	1	UC-15	1
2	UC-1	1	2	UC-20	1
3	UC-11	1	3	UC-2	1
4	UC-17	1	4	UC-18	0
5	UC-3	1	5	UC-19	1
6	UC-7	1	6	UC-9	1
7	UC-8	1	7	UC-21	0
8	UC-5	1	8	UC-14	0
9	UC-6	1	9	UC-10	0
10	UC-13	1	10	UC-22	1
11	UC-12	1	11	UC-23	0
12	UC-16	0	12	UC-24	0
Jumlah		11	Jumlah		6

$$\begin{aligned} DP &= \frac{11 - 6}{24} \\ &= 0,21 \end{aligned}$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai daya pembeda cukup

Lampiran 9

**DATA NILAI AWAL (PRE TEST)
KELAS V MI MIFTAHUL AHLAQIYAH BRINGIN
SEMARANG**

No	KELAS V A	KELAS V B
	EKS	KONTROL
1	75	55
2	54	60
3	70	70
4	45	50
5	60	60
6	58	60
7	50	55
8	35	50
9	50	60
10	65	40
11	51	50
12	70	70
13	60	55
14	65	65
15	50	60
16	40	40
17	70	65
18	65	60
19	50	50
20	50	65
21	74	75
22	78	60
23	80	70
24	60	68
25	60	65
26	70	70
Σ	1555	1548
N	26	26
X	59,80769231	59,72
S²	139,602	82,338
S	11,81530949	9,074054305

Lampiran 10

Uji Normalitas Nilai Pre-Test Kelas Eksperimen

Hipotesis

H₀: Data berdistribusi normal

H₁: Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

diterima jika

$$H_0 = \chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal

$$= 80$$

Nilai minimal

$$= 35$$

Rentang nilai (R)

$$= 80 - 35 = 45$$

Banyaknya kelas (k)

$$= 1 + 3,3 \log 26 = 5,669 = 6 \text{ kelas}$$

Panjang kelas (P)

$$= 45/6 = 7,94 = 8$$

Tabel distribusi nilai post-test kelas eksperimen

Kelas	f _i	X _i	X _i ²	f _i .X _i	f _i .X _i ²
35 – 42	2	38,5	1482,25	77	2964,5
43 – 50	6	46,5	2162,25	279	12973,5
51 – 58	3	54,5	2970,25	163,5	8910,75
59 – 66	7	62,5	3906,25	437,5	27343,8
67 – 74	5	70,5	4970,25	352,5	24851,3
75 – 82	3	78,5	6162,25	235,5	18486,8
Jumlah	26			1545	95530,5

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} = \frac{1545}{26} = 59,42$$

$$S^2 = \frac{n \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{26 * 94338,5 - (1537)^2}{26(26-1)}$$

$$S^2 = 148,87$$

$$S = 12,20$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas eksperimen

Kelas	Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	E _i	O _i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	34,5	-2,04	-0,4795				
35 – 42	42,5	-1,39	-0,4173	0,0622	1,2	2	0,4601
43 – 50	50,5	-0,73	-0,2677	0,1496	3,0	6	3,0260
51 – 58	58,5	-0,08	-0,0302	0,2376	4,8	3	0,6454
59 – 66	66,5	0,58	0,2190	0,2492	5,0	7	0,8155
67 – 74	74,5	1,24	0,3917	0,1727	3,5	5	0,6928
75 – 82	82,5	1,89	0,4707	0,0790	1,6	3	1,2762
							$\chi^2 = 6,92$

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 6 - 3 = 3$ diperoleh $\chi^2_{tabel} =$

7,81

Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 11

Uji Normalitas Nilai Pre-Test Kelas Kontrol

Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

diterima jika

$$H_0 = \chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal

$$= 75$$

Nilai minimal

$$= 40$$

Rentang nilai (R)

$$= 75 - 40 = 35$$

Banyaknya kelas (k)

$$= 1 + 3,3 \log 26 = 5,669 = 6 \text{ kelas}$$

Panjang kelas (P)

$$= 35/6 = 6,17 = 6$$

Tabel distribusi nilai pre-test kelas kontrol

Kelas	f_i	X_i	X_i^2	$f_i \cdot X_i$	$f_i \cdot X_i^2$
40 – 45	2	42,5	1806,25	85	3612,5
46 – 51	4	48,5	2352,25	194	9409
52 – 57	3	54,5	2970,25	163,5	8910,75
58 – 63	7	60,5	3660,25	423,5	25621,8
64 – 69	5	66,5	4422,25	332,5	22111,3
70 – 75	5	72,5	5256,25	362,5	26281,3
Jumlah	26			1561	95946,5

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} = \frac{1561}{26} = 60,04$$

$$S^2 = \frac{n \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{26 \cdot 94338,5 - (1537)^2}{26(26-1)}$$

$$S^2 = 89,06$$

$$S = 9,44$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas kontrol

Kelas	Bk	Z_i	$P(Z_i)$	Luas Daerah	E_i	O_i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	39,5	-2,18	-0,4852				
40 – 45	45,5	-1,54	-0,4383	0,0469	0,9	2	1,1991
46 – 51	51,5	-0,90	-0,3172	0,1211	2,4	4	1,0288
52 – 57	57,5	-0,27	-0,1060	0,2112	4,2	3	0,3545
58 – 63	63,5	0,37	0,1431	0,2491	5,0	7	0,8165
64 – 69	69,5	1,00	0,3420	0,1989	4,0	5	0,2631
70 – 75	75,5	1,64	0,4493	0,1074	2,1	5	3,7905
							$\chi^2 = 7,45$

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 6 - 3 = 3$ diperoleh $\chi^2_{tabel} =$

7,81

Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 12

UJI PERBEDAAN DUA RATA-RATA HASIL BELAJAR Pre-TEST ANTARA KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KONTROL

Hipotesis

$$H_0 : \mu^1 = \mu^2$$

$$H_a : \mu^1 \neq \mu^2$$

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

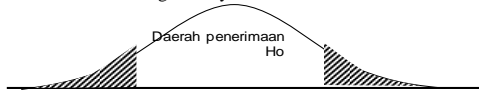
$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana,

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

H_0 diterima apabila $-t_{(1-1/2\alpha)} < t < t_{(1-1/2\alpha)(n_1+n_2-2)}$

H_a diterima untuk harga t lainnya



Dari data diperoleh:

Sumber variasi	eksperimen	kontrol
Jumlah	1555	1548
$\frac{n}{x}$	26	26
Varians (s^2)	59,808	59,720
Standart deviasi (s)	139,602	82,338
	11,815	13,762

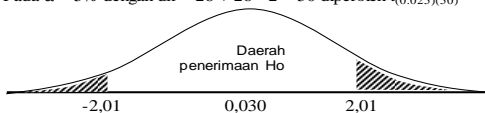
Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

$$s = \sqrt{\frac{[26 - 1] \cdot 139,60 + [26 - 1] \cdot 82,34}{26 + 26 - 2}} = 10,5342299$$

$$t = \frac{59,81 - 59,72}{10,53423 \sqrt{\frac{1}{26} + \frac{1}{26}}} = 0,030$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 26 + 26 - 2 = 50$ diperoleh $t_{(0,025)(50)} =$

2,01



Karena t berada pada daerah penerimaan H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa ada persamaan pre test antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

Lampiran 13

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)
KELAS EKSPERIMEN**

Sekolah : MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Semarang
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : V / II
Materi Pokok : Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit
Pertemuan ke : I (satu)

A. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

C. Indikator

- 2.3.1 Menyebutkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi disekitar proklamasi
- 2.3.2 Menjelaskan perjuangan mempertahankan kemerdekaan

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi disekitar proklamasi dengan baik dan benar
2. Siswa mampu menjelaskan perjuangan mempertahankan kemerdekaan dengan baik dan benar

E. Karakteristik siswa yang diharapkan

- a. Tekun (*diligence*)
- b. Tanggung jawab (*responsibility*)
- c. Ketelitian (*carefulness*)
- d. Toleransi (*Tolerance*)
- e. Percaya diri (*Concidence*)

F. Materi Pembelajaran

Peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan

Proklamasi kemerdekaan Indonesia bukan hadiah dari jepang, melainkan hasil dari perjuangan bangsa Indonesia sendiri. Setibanya dari Dallat, Vietnam Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta disambut para pemuda pejuang kita. Bung Karno dan Bung Hatta didesak agar segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

Pada dini hari tanggal 16 Agustus 1945 para pemuda menculik Bung Karno dan Bung Hatta untuk dibawa ke Rengasdengklok. Sore harinya Soekarno-Hatta diantar kembali ke Jakarta. Malam harinya, Soekarno-Hatta mengumpulkan para anggota PPKI dan para pemimpin pemuda. Mereka diajak bermusyawarah untuk mewujudkan proklamasi kemerdekaan.

G. Metode Pembelajaran

Course Review Horay dengan *Talking Stick*

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian
		Waktu
1.	Kegiatan awal Apersepsi: Salam pembuka, membaca do'a pembuka pelajaran bersama-sama, menanyakan kabar peserta didik, dan absensi Motivasi: Memotivasi peserta didik agar mengikuti pembelajaran dengan baik dan semangat	10 Menit
	Kegiatan inti Eksplorasi 1. Guru menyampaikan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari 2. Guru bertanya kepada siswa seputar	

2.	<p>materi yang akan dipelajari</p> <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menjelaskan materi tentang Peristiwa-peristiwa penting yang terjadi disekitar proklamasi dan perjuangan mempertahankan kemerdekaan 4. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok 5. Guru meminta siswa untuk membaca kembali materi yang telah dijelaskan guru sebelumnya bersama kelompok masing-masing 6. Guru meminta siswa membuat kotak-kotak kemudian diisi dengan nomor. 7. Guru menguji pemahaman siswa dengan soal-soal 8. Siswa mendiskusikan dan menuliskan jawabannya didalam kotak yang nomornya telah disebutkan guru 9. Setelah siswa selesai mengerjakan soal dan mengisinya dalam kotak, kemudian guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu siswa 10. Tongkat diberikan secara berkeliling dengan diiringi oleh lagu. Apabila musik berhenti maka siswa yang mendapatkan tongkat harus menjawab pertanyaan dari guru sesuai dengan kotak yang telah diisi bersama kelompoknya <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Guru secara bersama-sama mengevaluasi hasil pekerjaan siswa 	80 Menit
----	--	----------

	12. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya	
3.	Penutup 13. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang baru saja dilaksanakan 14. Guru meminta siswa untuk belajar di rumah mengenai materi yang telah dan akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya 15. Guru memberikan salam penutup	15 Menit

I. Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Alat
Papan tulis, spidol, tongkat.
2. Sumber pembelajaran
Buku paket IPS untuk kelas V MI, buku LKS, dan sumber belajar lain.

J. Penilaian

1. Jenis tagihan : individu dan kelompok
2. Bentuk instrumen : tes tertulis

Semarang, 17 Maret 2015

Guru Mata Pelajaran



Miftahudin, S.Pd.I

Peneliti



Alfiyatun Nur Afifah

Mengetahui:

Kepala Sekolah



M. Miftahul Arif, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

KELAS EKSPERIMEN

Sekolah : MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Semarang
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : V / II
Materi Pokok : Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit
Pertemuan ke : II (dua)

A. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

C. Indikator

- 2.3.3 Menyebutkan tokoh-tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan
- 2.3.4 Mengetahui jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan
- 2.3.5 Menghargai perjuangan untuk kemerdekaan

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa mampu menyebutkan tokoh-tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan dengan baik dan benar
2. Siswa mampu mengetahui jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan dengan baik dan benar
3. Siswa mampu menghargai perjuangan untuk kemerdekaan dengan baik dan benar

E. Karakteristik siswa yang diharapkan

- a. Tekun (*diligence*)
- b. Tanggung jawab (*responsibility*)

- c. Ketelitian (*carefulness*)
- d. Toleransi (*Tolerance*)
- e. Percaya diri (*Confidence*)

F. Materi Pembelajaran

Tokoh-tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia selain Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta antara lain yaitu Ahmad Soebarjo, Ibu Fatmawati Soekarno, Sukarni, Sayuti Melik, Radjiman Wedyodiningrat serta Sutan Syahrir.

G. Metode Pembelajaran

CourseReview Horay dengan *Talking Stick*

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian
		Waktu
1.	<p>Kegiatan awal Apersepsi: Salam pembuka, membaca do'a pembuka pelajaran bersama-sama, menanyakan kabar peserta didik, dan absensi Motivasi: Memotivasi peserta didik agar mengikuti pembelajaran dengan baik dan semangat</p>	10 Menit
2.	<p>Kegiatan inti Eksplorasi 16. Guru menyampaikan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari 17. Guru bertanya kepada siswa seputar materi yang akan dipelajari Elaborasi 18. Guru menjelaskan materi tentang Tokoh-tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan</p>	

	<p>19. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok</p> <p>20. Guru meminta siswa untuk membaca kembali materi yang telah dijelaskan guru sebelumnya bersama kelompok masing-masing</p> <p>21. Guru meminta siswa membuat kotak-kotak kemudian diisi dengan nomor.</p> <p>22. Guru menguji pemahaman siswa dengan soal-soal</p> <p>23. Siswa mendiskusikan dan menuliskan jawabannya didalam kotak yang nomornya telah disebutkan guru</p> <p>24. Setelah siswa selesai mengerjakan soal dan mengisinya dalam kotak, kemudian guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu siswa</p> <p>25. Tongkat diberikan secara berkeliling dengan diiringi oleh lagu. Apabila musik berhenti maka siswa yang mendapatkan tongkat harus menjawab pertanyaan dari guru sesuai dengan kotak yang telah diisi bersama kelompoknya</p> <p>Konfirmasi</p> <p>26. Guru secara bersama-sama mengevaluasi hasil pekerjaan siswa</p> <p>27. Guru memberikan kesekpatan kepada siswa yang ingin bertanya</p>	80 Menit
3.	<p>Penutup</p> <p>28. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang baru saja dilaksanakan</p> <p>29. Guru meminta siswa untuk belajar</p>	15 Menit

	dirumah mengenai materi yang telah dan akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya	
	30. Guru memberikan salam penutup	

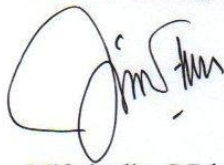
I. Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Alat
Papan tulis, spidol, tongkat.
2. Sumber pembelajaran
Buku paket IPS untuk kelas V MI, buku LKS, dan sumber belajar lain.

J. Penilaian

1. Jenis tagihan : individu dan kelompok
2. Bentuk instrumen : tes tertulis

Guru Mata Pelajaran



Miftahudin, S.Pd.I

Semarang, 24 Maret 2015
Peneliti



Alfiyatun Nur Afifah

Mengetahui:

Kepala Sekolah



M. Miftahul Arif, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P) KELAS EKSPERIMEN

Sekolah : MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Semarang
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : V / II
Materi Pokok : Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit
Pertemuan ke : III (tiga)

A. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

C. Indikator

- 2.4.1 Menyebutkan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia
- 2.4.2 Menjelaskan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia dengan baik dan benar
2. Siswa mampu menjelaskan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia dengan baik dan benar

E. Karakteristik siswa yang diharapkan

- a. Tekun (*diligence*)
- b. Tanggung jawab (*responsibility*)
- c. Ketelitian (*carefulness*)
- d. Toleransi (*Tolerance*)

e. Percaya diri (*Concidence*)

F. Materi Pembelajaran

Pertempuran yang terjadi di berbagai daerah dalam upaya mempertahankan kemerdekaan:

1. Peristiwa 10 November 1944 di Surabaya
2. Pertempuran Lima Hari di Semarang
3. Pertempuran Ambarawa
4. Pertempuran “Medan Area”
5. Bandung Lautan Api
6. Pertempuran Margarana di Bali
7. Pertempuran Lima Hari di Palembang
8. Pertempuran Laut di Teluk Cirebon

G. Metode Pembelajaran

Course Review Horay dengan *Talking Stick*

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian
		Waktu
1.	Kegiatan awal Apersepsi: Salam pembuka, membaca do'a pembuka pelajaran bersama-sama, menanyakan kabar peserta didik, dan absensi Motivasi: Memotivasi peserta didik agar mengikuti pembelajaran dengan baik dan semangat	10 Menit
	Kegiatan inti Eksplorasi 1. Guru menyampaikan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari 2. Guru bertanya kepada siswa seputar materi yang akan dipelajari	

2.	<p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi tentang pertempuran-pertempuran yang terjadi di berbagai daerah dalam mempertahankan kemerdekaan 2. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok 3. Guru meminta siswa untuk membaca kembali materi yang telah dijelaskan guru sebelumnya bersama kelompok masing-masing 4. Guru meminta siswa membuat kotak-kotak kemudian diisi dengan nomor. 5. Guru menguji pemahaman siswa dengan soal-soal 6. Siswa mendiskusikan dan menuliskan jawabannya didalam kotak yang nomornya telah disebutkan guru 7. Setelah siswa selesai mengerjakan soal dan mengisinya dalam kotak, kemudian guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu siswa 8. Tongkat diberikan secara berkeliling dengan diiringi oleh lagu. Apabila musik berhenti maka siswa yang mendapatkan tongkat harus menjawab pertanyaan dari guru sesuai dengan kotak yang telah diisi bersama kelompoknya <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru secara bersama-sama mengevaluasi hasil pekerjaan siswa 2. Guru memberikan kesekpatan kepada siswa yang ingin bertanya 	80 Menit
----	--	----------

3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang baru saja dilaksanakan 2. Guru meminta siswa untuk belajar dirumah mengenai materi yang telah dan akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya 3. Guru memberikan salam penutup 	15 Menit
----	--	----------

I. Alat, dan Sumber Pembelajaran


1. Alat
Papan tulis, spidol, tongkat.
2. Sumber pembelajaran
Buku paket IPS untuk kelas V MI, buku LKS, dan sumber belajar lain.

J. Penilaian

1. Jenis tagihan : individu dan kelompok
2. Bentuk instrumen : tes tertulis

Semarang, 31 Maret 2015
Peneliti

Guru Mata Pelajaran



Miftahudin, S.Pd.I



Alfiyatun Nur Afifah

Mengetahui:

Kepala Sekolah



M. Miftahul Arif, S.Pd.I

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)
KELAS EKSPERIMEN**

Sekolah : MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Semarang
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : V / II
Materi Pokok : Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit
Pertemuan ke : IV (empat)

A. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.5 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

C. Indikator

- 2.4.3 Menyebutkan pertikaian dan perundingan antara Indonesia-Belanda
- 2.4.4 Menjelaskan pertikaian dan perundingan antara Indonesia-Belanda

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa mampu menyebutkan pertikaian dan perundingan antara Indonesia-Belanda dengan baik dan benar
2. Siswa mampu menjelaskan pertikaian dan perundingan antara Indonesia-Belanda dengan baik dan benar

E. Karakteristik siswa yang diharapkan

- a. Tekun (*diligence*)
- b. Tanggung jawab (*responsibility*)
- c. Ketelitian (*carefulness*)
- d. Toleransi (*Tolerance*)
- e. Percaya diri (*Confidence*)

F. Materi Pembelajaran

Pertikaian dan perundingan antara Indonesia dan Belanda:

1. Perundingan Linggajati
2. Agresi Militer Belanda I
3. Perundingan Renville
4. Agresi Militer Belanda II
5. Perundingan Roem-Royen
6. Konferensi Meja Bundar
7. Pengakuan Kedaulatan

G. Metode Pembelajaran

Course Review Horay dengan *Talking Stick*

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian
		Waktu
1.	Kegiatan awal Apersepsi: Salam pembuka, membaca do'a pembuka pelajaran bersama-sama, menanyakan kabar peserta didik, dan absensi Motivasi: Memotivasi peserta didik agar mengikuti pembelajaran dengan baik dan semangat	10 Menit
2.	Kegiatan inti Eksplorasi 1. Guru menyampaikan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari 2. Guru bertanya kepada siswa seputar materi yang akan dipelajari Elaborasi 1. Guru menjelaskan materi tentang Pertikaian dan perundingan yang terjadi antara Indonesia dan Belanda	

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok 3. Guru meminta siswa untuk membaca kembali materi yang telah dijelaskan guru sebelumnya bersama kelompok masing-masing 4. Guru meminta siswa membuat kotak-kotak kemudian diisi dengan nomor. 5. Guru menguji pemahaman siswa dengan soal-soal 6. Siswa mendiskusikan dan menuliskan jawabannya didalam kotak yang nomornya telah disebutkan guru 7. Setelah siswa selesai mengerjakan soal dan mengisinya dalam kotak, kemudian guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu siswa 8. Tongkat diberikan secara berkeliling dengan diiringi oleh lagu. Apabila musik berhenti maka siswa yang mendapatkan tongkat harus menjawab pertanyaan dari guru sesuai dengan kotak yang telah diisi bersama kelompoknya <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru secara bersama-sama mengevaluasi hasil pekerjaan siswa 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya 	80 Menit
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang baru saja dilaksanakan 2. Guru meminta siswa untuk belajar 	15 Menit

	<p>dirumah mengenai materi yang telah dan akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya</p> <p>3. Guru memberikan salam penutup</p>	
--	--	--

I. Alat, dan Sumber Pembelajaran

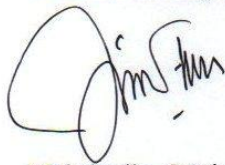
1. Alat
Papan tulis, spidol, tongkat.
2. Sumber pembelajaran
Buku paket IPS untuk kelas V MI, buku LKS, dan sumber belajar lain.

J. Penilaian

1. Jenis tagihan : individu dan kelompok
2. Bentuk instrumen : tes tertulis

Semarang, 7 April 2015

Guru Mata Pelajaran



Miftahudin, S.Pd.I

Peneliti



Alfiyatun Nur Afifah

Mengetahui:

Kepala Sekolah



YAYASAN PENDIDIKAN MIFTAHUL ARIF
MADRASAH IBTIDAIYAH
MIFTAHUL ARIF
M. Miftahul Arif, S.Pd.I

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)
KELAS EKSPERIMEN**

Sekolah : MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Semarang
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : V / II
Materi Pokok : Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit
Pertemuan ke : V (lima)

A. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.6 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

C. Indikator

- 2.4.5 Menyebutkan tokoh-tokoh yang berperan dalam mempertahankan kemerdekaan
- 2.4.6 Mengetahui jasa dan peranan tokoh-tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan
- 2.4.7 Menghargai perjuangan para tokoh yang berperan dalam mempertahankan kemerdekaan

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa mampu menyebutkan tokoh-tokoh yang berperan dalam mempertahankan kemerdekaan dengan baik dan benar
2. Siswa mampu mengetahui jasa dan peranan tokoh-tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan dengan baik dan benar
3. Siswa mampu menghargai perjuangan para tokoh yang berperan dalam mempertahankan kemerdekaan

E. Karakteristik siswa yang diharapkan

- a. Tekun (*diligence*)
- b. Tanggung jawab (*responsibility*)

- c. Ketelitian (*carefulness*)
- d. Toleransi (*Tolerance*)
- e. Percaya diri (*Confidence*)

F. Materi Pembelajaran

Tokoh-tokoh yang berperan mempertahankan kemerdekaan

G. Metode Pembelajaran

Course Review Horay dengan *Talking Stick*

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian
		Waktu
1.	<p>Kegiatan awal Apersepsi: Salam pembuka, membaca do'a pembuka pelajaran bersama-sama, menanyakan kabar peserta didik, dan absensi Motivasi: Memotivasi peserta didik agar mengikuti pembelajaran dengan baik dan semangat</p>	10 Menit
2.	<p>Kegiatan inti Eksplorasi 1. Guru menyampaikan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari 2. Guru bertanya kepada siswa seputar materi yang akan dipelajari Elaborasi 1. Guru menjelaskan materi Tokoh-tokoh yang berperan mempertahankan kemerdekaan 2. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok 3. Guru meminta siswa untuk</p>	80 Menit

	<p>membaca kembali materi yang telah dijelaskan guru sebelumnya bersama kelompok masing-masing</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru meminta siswa membuat kotak-kotak kemudian diisi dengan nomor. 5. Guru menguji pemahaman siswa dengan soal-soal 6. Siswa mendiskusikan dan menuliskan jawabannya didalam kotak yang nomornya telah disebutkan guru 7. Setelah siswa selesai mengerjakan soal dan mengisinya dalam kotak, kemudian guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu siswa 8. Tongkat diberikan secara berkeliling dengan diiringi oleh lagu. Apabila musik berhenti maka siswa yang mendapatkan tongkat harus menjawab pertanyaan dari guru sesuai dengan kotak yang telah diisi bersama kelompoknya <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru secara bersama-sama mengevaluasi hasil pekerjaan siswa 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya 	
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2. Guru memberikan salam penutup 	15 Menit

I. Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Alat
Papan tulis, spidol, tongkat.
2. Sumber pembelajaran
Buku paket IPS untuk kelas V MI, buku LKS, dan sumber belajar lain.

J. Penilaian

1. Jenis tagihan : individu dan kelompok
2. Bentuk instrumen : tes tertulis

Guru Mata Pelajaran



Miftahudin, S.Pd.I

Semarang, 14 April 2015
Peneliti



Alfiyatun Nur Afifah

Mengetahui:

Kepala Sekolah



M. Miftahul Arif, S.Pd.I

Lampiran 14

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P) KELAS KONTROL

Sekolah : MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Semarang
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : V / II
Materi Pokok : Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit
Pertemuan ke : I (satu)

A. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.4 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

C. Indikator

- 2.4.1 Menyebutkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi disekitar proklamasi
- 2.4.2 Menjelaskan perjuangan mempertahankan kemerdekaan

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi disekitar proklamasi dengan baik dan benar
2. Siswa mampu menjelaskan perjuangan mempertahankan kemerdekaan dengan baik dan benar

E. Karakteristik siswa yang diharapkan

- a. Tekun (*diligence*)
- b. Tanggung jawab (*responsibility*)
- c. Ketelitian (*carefulness*)
- d. Toleransi (*Tolerance*)

F. Materi Pembelajaran

Peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan

Proklamasi kemerdekaan Indonesia bukan hadiah dari jepang, melainkan hasil dari perjuangan bangsa Indonesia sendiri. Setibanya dari Dallat, Vietnam Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta disambut para pemuda pejuang kita. Bung Karno dan Bung Hatta didesak agar segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

Pada dini hari tanggal 16 Agustus 1945 para pemuda menculik Bung Karno dan Bung Hatta untuk dibawa ke Rengasdengklok. Sore harinya Soekarno-Hatta diantar kembali ke Jakarta. Malam harinya, Soekarno-Hatta mengumpulkan para anggota PPKI dan para pemimpin pemuda. Mereka diajak bermusyawarah untuk mewujudkan proklamasi kemerdekaan.

G. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian
		Waktu
1.	Kegiatan awal Apersepsi: Salam pembuka, membaca do'a pembuka pelajaran bersama-sama, menanyakan kabar peserta didik, dan absensi Motivasi: Memotivasi peserta didik agar mengikuti pembelajaran dengan baik dan semangat	10 Menit
	Kegiatan inti Eksplorasi 1. Guru menyampaikan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari	

2.	<p>2. Guru bertanya kepada siswa seputar materi yang akan dipelajari</p> <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk membuka buku IPS dan membuka materi yang akan dipelajari 2. Guru menjelaskan materi tentang Peristiwa-peristiwa penting yang terjadi disekitar proklamasi dan perjuangan mempertahankan kemerdekaan 3. Guru melakukan tanya jawab seputar materi <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Gurumemberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas 	80 Menit
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang baru saja dilaksanakan 2. Guru meminta siswa untuk belajar dirumah mengenai materi yang telah dan akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya 3. Guru memberikan salam penutup 	15 Menit

I. Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Alat
Papan tulis, spidol.
2. Sumber pembelajaran
Buku paket IPS untuk kelas V MI, buku LKS, dan sumber belajar lain.

J. Penilaian

- Tes proses

No	Indikator	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Kehadiran siswa					
2	Keaktifan menjawab soal yang diberikan					
4	Keaktifan menulis					
5	Banyak pertanyaan yang diajukan.					

Semarang, 17 Maret 2015

Guru Mata Pelajaran

Peneliti


Sualim, S.Pd.I


Alfiyatun Nur Afifah

Mengetahui:
Kepala Sekolah


M. Miftahul Arif, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

KELAS KONTROL

Sekolah : MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Semarang
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : V / II
Materi Pokok : Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit
Pertemuan ke : II (Dua)

A. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.5 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

C. Indikator

- 2.3.3 Menyebutkan tokoh-tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan
- 2.3.4 Mengetahui jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan
- 2.3.5 Menghargai perjuangan untuk kemerdekaan

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa mampu menyebutkan tokoh-tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan dengan baik dan benar
2. Siswa mampu mengetahui jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan dengan baik dan benar
3. Siswa mampu menghargai perjuangan untuk kemerdekaan dengan baik dan benar

E. Karakteristik siswa yang diharapkan

- a. Tekun (*diligence*)
- b. Tanggung jawab (*responsibility*)

- c. Ketelitian (*carefulness*)
- d. Toleransi (*Tolerance*)

F. Materi Pembelajaran

Tokoh-tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia selain Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta antara lain yaitu Ahmad Soebarjo, Ibu Fatmawati Soekarno, Sukarni, Sayuti Melik, Radjiman Wedyodiningrat serta Sutan Syahrir.

G. Metode Pembelajaran

- 1. Ceramah
- 2. Tanya Jawab

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian
		Waktu
1.	<p>Kegiatan awal Apersepsi: Salam pembuka, membaca do'a pembuka pelajaran bersama-sama, menanyakan kabar peserta didik, dan absensi Motivasi: Memotivasi peserta didik agar mengikuti pembelajaran dengan baik dan semangat</p>	10 Menit
2.	<p>Kegiatan inti Eksplorasi 1. Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya 2. Guru menyampaikan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari, yaitu Tokoh-tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan 3. Guru bertanya kepada siswa seputar</p>	80 Menit

	<p>materi yang akan dipelajari</p> <p>4. Guru meminta siswa untuk membuka buku paket IPS</p> <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk membuka IPS 2. Guru menjelaskan materi tentang tokoh-tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan 3. Guru melakukan tanya jawab seputar materi 4. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru bersama-sama dengan siswa mengoreksi hasil pekerjaan siswa 6. Guru memberi kesempatan kepada siswa mengenai materi yang kurang jelas 	
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran mengenai tokoh-tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan 2. Guru memberikan salam penutup 	15 Menit

I. Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Alat
Papan tulis, spidol.
2. Sumber pembelajaran
Buku paket IPS untuk kelas V MI, buku LKS, dan sumber belajar lain.

J. Penilaian

- Tertulis
- Tes proses

No	Indikator	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Kehadiran siswa					
2	Keaktifan menjawab soal yang diberikan					
4	Keaktifan menulis					
5	Banyak pertanyaan yang diajukan.					

Semarang, 24 Maret 2015

Guru Mata Pelajaran


Peneliti


Sualim, S.Pd.I


Alfiyatun Nur Afifah

Mengetahui:
Kepala Sekolah




M. Miftahul Arif, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P) KELAS KONTROL

Sekolah : MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Semarang
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : V / II
Materi Pokok : Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit
Pertemuan ke : III (tiga)

A. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.7 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

C. Indikator

- 2.7.1 Menyebutkan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia
- 2.7.2 Menjelaskan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia dengan baik dan benar
2. Siswa mampu menjelaskan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia dengan baik dan benar

E. Karakteristik siswa yang diharapkan

- a. Tekun (*diligence*)
- b. Tanggung jawab (*responsibility*)
- c. Ketelitian (*carefulness*)
- d. Toleransi (*Tolerance*)

F. Materi Pembelajaran

Pertempuran yang terjadi di berbagai daerah dalam upaya mempertahankan kemerdekaan:

1. Peristiwa 10 November 1944 di Surabaya
2. Pertempuran Lima Hari di Semarang
3. Pertempuran Ambarawa
4. Pertempuran “Medan Area”
5. Bandung Lautan Api
6. Pertempuran Margarana di Bali
7. Pertempuran Lima Hari di Palembang
8. Pertempuran Laut di Teluk Cirebon

G. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian
		Waktu
1.	Kegiatan awal Apersepsi: Salam pembuka, membaca do'a pembuka pelajaran bersama-sama, menanyakan kabar peserta didik, dan absensi Motivasi: Memotivasi peserta didik agar mengikuti pembelajaran dengan baik dan semangat	10 Menit
	Kegiatan inti Eksplorasi 1. Guru menyampaikan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari 2. Guru bertanya kepada siswa seputar materi yang akan dipelajari	

2.	<p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk membuka buku IPS dan membacanya terlebih dahulu sebelum guru memberikan penjelasan 2. Guru menjelaskan materi tentang pertempuran-pertempuran yang terjadi di berbagai daerah dalam mempertahankan kemerdekaan 3. Guru melakukan tanya jawab seputar materi <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas 	80 Menit
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang baru saja dilaksanakan 2. Guru meminta siswa untuk belajar di rumah mengenai materi yang telah dan akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya 3. Guru memberikan salam penutup 	15 Menit

I. Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Alat
Papan tulis, spidol.
2. Sumber pembelajaran
Buku paket IPS untuk kelas V MI, buku LKS, dan sumber belajar lain.

J. Penilaian

- Tes proses

No	Indikator	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Kehadiran siswa					
2	Keaktifan menjawab soal yang diberikan					
4	Keaktifan menulis					
5	Banyak pertanyaan yang diajukan.					

Semarang, 31 Maret 2015

Guru Mata Pelajaran

Peneliti


Sualim, S.Pd.I


Alfiyatun Nur Afifah

Mengetahui:

Kepala Sekolah


M. Miftahul Arif, S.Pd.I

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)
KELAS KONTROL**

Sekolah : MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Semarang
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : V / II
Materi Pokok : Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit
Pertemuan ke : IV (empat)

A. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.8 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

C. Indikator

- 2.4.8 Menyebutkan pertikaian dan perundingan antara Indonesia-Belanda
- 2.4.9 Menjelaskan pertikaian dan perundingan antara Indonesia-Belanda

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa mampu menyebutkan pertikaian dan perundingan antara Indonesia-Belanda dengan baik dan benar
2. Siswa mampu menjelaskan pertikaian dan perundingan antara Indonesia-Belanda dengan baik dan benar

E. Karakteristik siswa yang diharapkan

- a. Tekun (*diligence*)
- b. Tanggung jawab (*responsibility*)
- c. Ketelitian (*carefulness*)
- d. Toleransi (*Tolerance*)

F. Materi Pembelajaran

Pertikaian dan perundingan antara Indonesia dan Belanda:

1. Perundingan Linggajati
2. Agresi Militer Belanda I
3. Perundingan Renville
4. Agresi Militer Belanda II
5. Perundingan Roem-Royen
6. Konferensi Meja Bundar
7. Pengakuan Kedaulatan

G. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian
		Waktu
1.	Kegiatan awal Apersepsi: Salam pembuka, membaca do'a pembuka pelajaran bersama-sama, menanyakan kabar peserta didik, dan absensi Motivasi: Memotivasi peserta didik agar mengikuti pembelajaran dengan baik dan semangat	10 Menit
2.	Kegiatan inti Eksplorasi 1. Guru menyampaikan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari 2. Guru bertanya kepada siswa seputar materi yang akan dipelajari Elaborasi 1. Guru meminta siswa untuk membuka buku IPS dan	

	<p>membacanya terlebih dahulu sebelum guru memberikan penjelasan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menjelaskan materi tentang Pertikaian dan perundingan yang terjadi antara Indonesia dan Belanda 3. Guru melakukan tanya jawab seputar materi <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas 	<p>80 Menit</p>
<ol style="list-style-type: none"> 3. 	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang baru saja dilaksanakan 2. Guru meminta siswa untuk belajar di rumah mengenai materi yang telah dan akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya 3. Guru memberikan salam penutup 	<p>15 Menit</p>

I. Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Alat
Papan tulis, spidol.
2. Sumber pembelajaran
Buku paket IPS untuk kelas V MI, buku LKS, dan sumber belajar lain.

J. Penilaian

- Tes proses

No	Indikator	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Kehadiran siswa					
2	Keaktifan menjawab soal yang diberikan					
4	Keaktifan menulis					
5	Banyak pertanyaan yang diajukan.					

Semarang, 7 April 2015

Guru Mata Pelajaran

Peneliti


Sualing, S.Pd.I


Alfiyatun Nur Afifah

Mengetahui:

Kepala Sekolah



M. Miftahul Arif, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P) KELAS KONTROL

Sekolah : MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Semarang
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : V / II
Materi Pokok : Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit
Pertemuan ke : V (lima)

A. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.9 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

C. Indikator

- 2.4.5 Menyebutkan tokoh-tokoh yang berperan dalam mempertahankan kemerdekaan
- 2.4.6 Mengetahui jasa dan peranan tokoh-tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan
- 2.4.7 Menghargai perjuangan para tokoh yang berperan dalam mempertahankan kemerdekaan

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa mampu menyebutkan tokoh-tokoh yang berperan dalam mempertahankan kemerdekaan dengan baik dan benar
2. Siswa mampu mengetahui jasa dan peranan tokoh-tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan dengan baik dan benar
3. Siswa mampu menghargai perjuangan para tokoh yang berperan dalam mempertahankan kemerdekaan

E. Karakteristik siswa yang diharapkan

- a. Tekun (*diligence*)
- b. Tanggung jawab (*responsibility*)

- c. Ketelitian (*carefulness*)
- d. Toleransi (*Tolerance*)

F. Materi Pembelajaran

Tokoh-tokoh yang berperan mempertahankan kemerdekaan

G. Metode Pembelajaran

- 1. Ceramah
- 2. Tanya jawab

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian
		Waktu
1.	<p>Kegiatan awal Apersepsi: Salam pembuka, membaca do'a pembuka pelajaran bersama-sama, menanyakan kabar peserta didik, dan absensi Motivasi: Memotivasi peserta didik agar mengikuti pembelajaran dengan baik dan semangat</p>	10 Menit
2.	<p>Kegiatan inti Eksplorasi 1. Guru menyampaikan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari 2. Guru bertanya kepada siswa seputar materi yang akan dipelajari Elaborasi 1. Guru meminta siswa untuk membuka buku IPS dan membacanya terlebih dahulu sebelum guru memberikan penjelasan 2. Guru menjelaskan materi tentang</p>	80 Menit

	<p>Tokoh-tokoh yang berperan mempertahankan kemerdekaan</p> <p>3. Guru melakukan tanya jawab seputar materi</p> <p>Konfirmasi</p> <p>4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas</p>	
3.	<p>Penutup</p> <p>1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang baru saja dilaksanakan</p> <p>2. Guru meminta siswa untuk belajar di rumah mengenai materi yang telah dan akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya</p> <p>3. Guru memberikan salam penutup</p>	15 Menit

I. Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Alat
Papan tulis, spidol.
2. Sumber pembelajaran
Buku paket IPS untuk kelas V MI, buku LKS, dan sumber belajar lain.

J. Penilaian

- Tes proses

No	Indikator	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Kehadiran siswa					
2	Keaktifan menjawab soal yang diberikan					
4	Keaktifan menulis					
5	Banyak pertanyaan yang diajukan.					

Semarang, 14 April 2015

Guru Mata Pelajaran

Peneliti



Sualim, S.Pd.I



Alfiyatun Nur Afifah

Mengetahui:

Kepala Sekolah



YAYASAN PENDIDIKAN MIFTAHUL ATHAM
MADRASAH IBTIDAIYAH
MIFTAHUL ATHAM
SEMARANG

M. Miftahul Arif, S.Pd.I

Lampiran 15

KISI-KISI SOAL EVALUASI

Satuan Pendidikan : MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Semarang

Kelas/Semester : V/II

Banyak Soal : 25

Alokasi Waktu : 70 menit

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Jumlah Soal	No Soal
2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	2.3. Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan	1. Menceritakan perjuangan para tokoh mempersiapkan kemerdekaan	Pilihan ganda	4	2, 6, 11, 13
		2. Menyebutkan proses perumusan dasar negara		2	1, 3
		3. Menampilkan perilaku menghargai hasil perjuangan para tokoh mempersiapkan kemerdekaan		2	5, 10
	2.4. Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan	4. Menyebutkan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam mempertahankan kemerdekaan		6	7, 8, 9, 12, 23, 24
		5. Menyebutkan pertikaian dan perundingan antara Indonesia-Belanda		5	14, 15, 16, 19, 21
		6. Menghargai perjuangan para tokoh yang berperan dalam mempertahankan kemerdekaan		6	4, 17, 18, 20, 22, 25

Lampiran 16

SOAL EVALUASI

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : V (Lima)
Waktu : 70 menit (2 x 35 menit)

Berilah tanda silang (x) silang pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang paling benar.

1. Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah
 - a. Pancasila
 - b. Komunisme
 - c. Liberalisme
 - d. Sosialisme
2. Secara resmi persiapan kemerdekaan Indonesia dilakukan oleh....
 - a. KNI dan PNI
 - b. PPKI dan PNI
 - c. BPUPKI dan PPKI
 - d. KNI dan BPUPKI
3. Tugas dari panitia kecil yaitu....
 - a. Menampung saran dari BPUPKI
 - b. Penataan awal negara Indonesia
 - c. Mempersiapkan ketatanegaraan bagi negara Indonesia baru
 - d. Menyelidiki hal-hal penting untuk mendirikan negara Indonesia merdeka
4. Peristiwa Bandung Lautan Api diabadikan dalam lagu perjuangan dengan judul “Halo-Halo Bandung” yang diciptakan oleh....
 - a. Ibu Sud
 - b. Ismail Marzuki
 - c. Cornel Simanjutak
 - d. Maladi
5. Melakukan ziarah ke taman makam pahlawan merupakan sikap.....
 - a. Membela para pahlawan
 - b. Mengenang jasa para pahlawan
 - c. Membela tanah air
 - d. Membalas jasa
6. Pada tanggal 23 Agustus 1945, presiden Soekarno dalam pidatonya menyatakan berdirinya tiga badan baru dibawah ini kecuali....
 - a. Partai Nasional Indonesia (PNI)
 - b. Komite Nasional Indonesia (KNI)
 - c. Partai Komunis Indonesia (PKI)

- d. Badan Keamanan Rakyat (BKR)
7. Ketika terjadi agresi militer Belanda II presiden Soekarno bersama pemimpin Indonesia yang lain diasingkan ke....
 - a. Bangka
 - b. Madura
 - c. Papua Nugini
 - d. Irian Barat
 8. Sidang PPKI 19 Agustus 1945 memutuskan wilayah Indonesia dibagi menjadi
 - a. Enam provinsi
 - b. Delapan provinsi
 - c. Enam negara bagian
 - d. Delapan negara bagian
 9. Pemerintah sipil Belanda yang memboncengi tentara Inggris adalah....
 - a. NICA
 - b. KNIL
 - c. UNCI
 - d. Romusha
 10. Meneladani sikap hidup perjuangan para tokoh kemerdekaan harus dilandasi dengan rasa....
 - a. Jujur
 - b. Baik dan jujur
 - c. Ikhlas, jujur, sederhana
 - d. Sederhana
 11. Ketua Badan Penyelidik Usaha-usaha Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) adalah
 - a. Kumakici Harada
 - b. Sukarno
 - c. Ichibangase
 - d. Radjiman Wedyodiningrat
 12. Taktik perang yang dilakukan oleh TNI dalam menghadapi agresi militer oleh Belanda adalah....
 - a. Terbuka
 - b. Bergerilya
 - c. Serangan umum
 - d. Perundingan
 13. *Dokuritsu Zumbi Coosakai* adalah nama Jepang untuk
 - a. PPKI
 - b. Panitia Kecil
 - c. BPUPKI
 - d. Panitia Sembilan
 14. Kedaulatan Indonesia akhirnya diakui oleh Belanda pada tahun...
 - a. 1945
 - b. 1946
 - c. 1948
 - d. 1949
 15. Pengakuan kedaulatan RI yang terdiri atas Sumatra, Jawa, dan Madura oleh Belanda tertuang dalam persetujuan....
 - a. Renville
 - b. Konverensi Meja Bundar
 - c. Roem-Royen
 - d. Linggajati
 16. Upacara pelantikan dan sekaligus upacara pembukaan sidang pertama BPUPKI dilaksanakan di....

- a. Gedung kesenian Jakarta
 - b. Chuo sangiin (gedung pancasila sekarang)
 - c. Universitas gadjah Mada
 - d. Gedung koperasi BPUPKI
17. Yang dikenal sebagai bapak koperasi Indonesia adalah....
- a. Drs. Mohammad Hatta
 - b. Ir. Soekarno
 - c. Bung Tomo
 - d. Jenderal Soedirman
18. Tokoh yang berhasil membangkitkan semangat rakyat Surabaya untuk melawan sekutu adalah...
- a. Supriyadi
 - b. Mohammad Toha
 - c. Bung Tomo
 - d. Bung Hatta
19. Pada tanggal 7 Mei 1949 Sultan Hamengkubuwono IX aktif dalam pelaksanaan tujuan....
- a. Roem Royen
 - b. Konverensi Meja Bundal
 - c. Sumpah Pemuda
 - d. Perundingan Renville
20. Yang termasuk sikap kepahlawanan adalah....
- a. Egois
 - b. Penakut
 - c. Rela berkorban
 - d. Mudah menyerah
21. Pertempuran Ambarawa berlangsung pada tanggal...
- a. 20 Mei – 15 Juni
 - b. 20 Juli – 15 Agustus
 - c. 20 September – 15 Oktober
 - d. 20 November – 15 Desember
22. Menghormati jasa para pejuang kemerdekaan dapat dilakukan dengan....
- a. Menonton film kepahlawanan
 - b. Memberi uang jasa
 - c. Meneladani sikap para pahlawan
 - d. Melatih kemiliteran
23. Istilah lain dari peringatan yang disertai ancaman disebut....
- a. Ultimatum
 - b. Konsolidasi
 - c. Agresi
 - d. Resolusi
24. Pertempuran di Bandung dikenal sebagai Bandung Lautan Api karena.....
- a. Belanda membakar wilayah Bandung bagian Utara
 - b. Perjuangan Indonesia membakar Bandung Selatan agar tidak bisa dimanfaatkan musuh
 - c. Jepang menjatuhkan bom dan membakar Bandung agar pejuang Indonesia menyerah

- d. Sekutu menhanguskan Bandung untuk mangusir pejuang Indonesia
25. Pertempuran mempertahankan kemerdekaan juga terjadi didaerah-daerah. Peristiwa yang terjadi di Bandung tanggal 23 Maret 1946 telah merenggut nyawa seorang pahlawan bernama....
- a. Aruji Kartawinata
 - b. Mohammad Toha
 - c. Suryadama
 - d. Abdul Haris Nasution

Lampiran 17

KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. A | 11. D | 21. D |
| 2. C | 12. B | 22. C |
| 3. A | 13. B | 23. A |
| 4. B | 14. D | 24. B |
| 5. B | 15. D | 25. B |
| 6. C | 16. B | |
| 7. A | 17. A | |
| 8. B | 18. C | |
| 9. A | 19. A | |
| 10. D | 20. C | |

Lampiran 18

DAFTAR NAMA KELAS EKSPERIMEN (V A)

NO	NAMA	KODE
1	Arju Ridho Allah	EKS -01
2	Abdul Wahab	EKS -02
3	Alyna Dinda Saharani	EKS -03
4	Alvansa Eka Prasetyo	EKS -04
5	Deswitaning Setiya Putri	EKS -05
6	Anggoron Wahyu Aji	EKS -06
7	Muhammad Ibnu Hiban	EKS -07
8	Meilani Putri Rahmawati	EKS -08
9	Muhammad Fakhri R	EKS -09
10	Muhammad Miftah Farid	EKS -10
11	Muhammad Wavy	EKS -11
12	Najma Falcha	EKS -12
13	Niken Ayu Widyawati	EKS -13
14	Novia Nurrohmah	EKS -14
15	Pradinya Adira Azzahra	EKS -15
16	Riky Fajar Setiabudi	EKS -16
17	Zumar Azzukhruf	EKS -17
18	Farhan Muarif	EKS -18
19	Arki Monika NR	EKS -19
20	Hana Maxentia M	EKS -20
21	Roby Zahri	EKS -21
22	Nindi Aulia Pratami	EKS -22
23	Ade Rizqi Wahyudi	EKS -23
24	Ahmad Robitus Syifak Ali	EKS -24
25	Al Irvan Diki	EKS -25
26	Kevin Chandra	EKS -26

Lampiran 19

DAFTAR NAMA KELAS KONTROL (V B)

NO	NAMA	KODE
1	Andri Nugroho	KRL -01
2	Alfiana Nisaul Fau	KRL -02
3	Andini Setyowati	KRL -03
4	Fatimatuzzahra	KRL -04
5	Hanif Sofyana	KRL -05
6	Ika Sekar Cahaya	KRL -06
7	Ilma Zaerotul F	KRL -07
8	Krisna Wahyu	KRL -08
9	M Arijuddin	KRL -09
10	M Dimas Tohari	KRL -10
11	Hilmi Munsarif	KRL -11
12	Navinda Nur Izati	KRL -12
13	Pradinya Adysti	KRL -13
14	Satya Firnanda	KRL -14
15	Syifa Amania	KRL -15
16	M Yusuf Assofi	KRL -16
17	Adzra Chissaniyah	KRL -17
18	Valencia Sheka	KRL -18
19	Dhea Ananda	KRL -19
20	Andrian Maulana	KRL -20
21	Riqza Alif Amawan	KRL -21
22	Rizlah Dhiba	KRL -22
23	M Nabil	KRL -23
24	Afrah Ghina	KRL- 24
25	Fadli Rajwa	KRL -25
26	M Arin Ariyahya	KRL -26

Lampiran 20

**NILAI AKHIR (POST TEST) KELAS EKSPERIMEN DAN
KELAS KONTROL**

NO	Kode kelas eksperimen	Nilai	Kode kelas kontrol	Nilai
1	EKS -01	70	KRL -01	65
2	EKS -02	76	KRL -02	72
3	EKS -03	84	KRL -03	68
4	EKS -04	76	KRL -04	62
5	EKS -05	92	KRL -05	60
6	EKS -06	84	KRL -06	76
7	EKS -07	92	KRL -07	48
8	EKS -08	80	KRL -08	76
9	EKS -09	80	KRL -09	76
10	EKS -10	88	KRL -10	72
11	EKS -11	92	KRL -11	68
12	EKS -12	92	KRL -12	64
13	EKS -13	72	KRL -13	72
14	EKS -14	80	KRL -14	60
15	EKS -15	80	KRL -15	64
16	EKS -16	75	KRL -16	62
17	EKS -17	72	KRL -17	56
18	EKS -18	70	KRL -18	65
19	EKS -19	80	KRL -19	62
20	EKS -20	84	KRL -20	72
21	EKS -21	80	KRL -21	74
22	EKS -22	92	KRL -22	66
23	EKS -23	84	KRL -23	56
24	EKS -24	70	KRL -24	52
25	EKS -25	60	KRL -25	60
26	EKS -26	80	KRL -26	56
Jumlah		2085		1684
N		26		26
Rata-rata (x)		80,19		64,76
Varians (S²)		69,2815		58,5046
Standar Deviasi (S)		8,323		7,648

Lampiran 21

Uji Normalitas Nilai Post-Test Kelas Eksperimen

Hipotesis

H₀: Data berdistribusi normal

H₁: Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

diterima jika

$$H_0 = \chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	92		
Nilai minimal	=	60		
Rentang nilai (R)	=	92 - 35	=	32
Banyaknya kelas (k)	=	1 + 3,3 log 26	=	5,669 = 6 kelas
Panjang kelas (P)	=	32/6	=	5,64 = 6

Tabel distribusi nilai post-test kelas eksperimen

Kelas	f _i	X _i	X _i ²	f _i .X _i	f _i .X _i ²
60 – 65	1	62,5	3906,25	62,5	3906,25
66 – 71	3	68,5	4692,25	205,5	14076,8
72 – 77	5	74,5	5550,25	372,5	27751,3
78 – 83	7	80,5	6480,25	563,5	45361,8
84 – 89	5	86,5	7482,25	432,5	37411,3
90 – 95	5	92,5	8556,25	462,5	42781,3
Jumlah	26			2099	171289

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{n} = \frac{2099}{26} = 80,73$$

$$S^2 = \frac{n \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{26 \cdot 171289 - (2099)^2}{26(26-1)}$$

$$S^2 = 73,38$$

$$S = 8,57$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas eksperimen

Kelas	Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	E _i	O _i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	59,5	-2,48	-0,4934				
60 – 65	65,5	-1,78	-0,4623	0,0311	0,6	1	0,2295
66 – 71	71,5	-1,08	-0,3594	0,1029	2,1	3	0,4309
72 – 77	77,5	-0,38	-0,1470	0,2124	4,2	5	0,1330
78 – 83	83,5	0,32	0,1268	0,2737	5,5	7	0,4252
84 – 89	89,5	1,02	0,3470	0,2203	4,4	5	0,0804
90 – 95	95,5	1,72	0,4577	0,1106	2,2	5	3,5100
							$\chi^2 = 4,81$

Untuk a = 5%, dengan dk = 6 - 3 = 3 diperoleh $\chi^2_{tabel} =$

7,81

Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 22

Uji Normalitas Nilai Post-Test Kelas Kontrol

Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

diterima jika

$$H_0 = \chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	76			
Nilai minimal	=	48			
Rentang nilai (R)	=	76 - 48	=	28	
Banyaknya kelas (k)	=	$1 + 3,3 \log 26$	=	5,669	= 6 kelas
Panjang kelas (P)	=	$32/6$	=	4,94	= 5

Tabel distribusi nilai post-test kelas kontrol

Kelas	f_i	X_i	X_i^2	$f_i \cdot X_i$	$f_i \cdot X_i^2$
48 – 52	2	50	2500	100	5000
53 – 57	3	55	3025	165	9075
58 – 62	6	60	3600	360	21600
63 – 67	5	65	4225	325	21125
68 – 72	6	70	4900	420	29400
73 – 77	4	75	5625	300	22500
Jumlah	26			1670	108700

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{n \sum f_i} = \frac{1670}{26} = 64,23$$

$$S^2 = \frac{n \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{26 \cdot 108700 - (1670)^2}{26(26-1)}$$

$$S^2 = 57,38$$

$$S = 7,58$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas kontrol

Kelas	Bk	Z_i	$P(Z_i)$	Luas Daerah	E_i	O_i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	47,5	-2,21	-0,4864				
48 – 52	52,5	-1,55	-0,4393	0,0471	0,9	2	1,1853
53 – 57	57,5	-0,89	-0,3129	0,1264	2,5	3	0,0882
58 – 62	62,5	-0,23	-0,0904	0,2225	4,5	6	0,5398
63 – 67	67,5	0,43	0,1670	0,2573	5,1	5	0,0042
68 – 72	72,5	1,09	0,3625	0,1955	3,9	6	1,1165
73 – 77	77,5	1,75	0,4601	0,0976	2,0	4	2,1496
							$\chi^2 = 5,08$

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 6 - 3 = 3$ diperoleh $\chi^2_{tabel} =$

7,81

Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 23

UJI PERBEDAAN DUA RATA-RATA HASIL BELAJAR POST-TEST ANTARA KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KONTROL

Hipotesis

$$H_0 : m_1 \leq m_2$$

$$H_a : m_1 > m_2$$

Uji Hipotesis

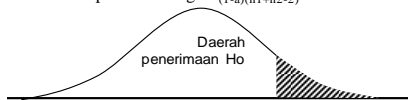
Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana,

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Ha diterima apabila $t_{hitung} > t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)}$



Dari data diperoleh:

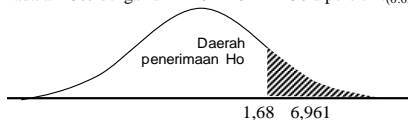
Sumber variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2085	1684
\bar{x}	80,192	64,760
Varians (s^2)	69,282	58,505
Standart deviasi (s)	8,324	7,649

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

$$s = \sqrt{\frac{(26 - 1) 69,2815 + (26 - 1) 58,5046}{26 + 26 - 2}} = 7,9933$$

$$t = \frac{80,19 - 64,76}{7,9933 \sqrt{\frac{1}{26} + \frac{1}{26}}} = 6,961$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 26 + 26 - 2 = 50$ diperoleh $t_{(0,05)(50)} = 1,68$



Karena t berada pada daerah penerimaan H_a , maka dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen ada perbedaan dengan kelompok kontrol.

DOKUMENTASI PENELITIAN

Pembelajaran Kelas Eksperimen



Proses pembelajaran di kelas eksperimen, peserta didik mendengarkan soal-soal yang diberikan oleh guru



Masing-masing kelompok mendiskusikan jawaban dan menulisnya dalam kotak



Kelompok yang berhasil menjawab dengan benar berteriak ‘horay’



Siswa yang mendapat tongkat mendengarkan pertanyaan dari guru



Siswa yang mendapatkan tongkat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru

Pembelajaran Kelas Kontrol



Pada kelas kontrol peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru



Peserta didik mengikuti proses pembelajaran



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SEMARANG WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus 2) Ngaliyan Telp. 024-7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : In.06.3/MI/PP.00.9/5795/2014

Semarang, 07 November 2014

Lamp. : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:

1. Dr. Sukasih, M.Pd

2. H. Ridwan, M.Ag

di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Alfiyatun Nur Afifah

NIM : 113911046

Judul : **Pengaruh Penggunaan Metode *Course Review Horay* dengan *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Semarang**

dan menunjuk Saudara:

1. Dr. Sukasih, M.Pd sebagai Pembimbing I (bidang materi)
2. H. Ridwan, M.Ag sebagai Pembimbing II (bidang metodologi)

Demikian dan atas kerja sama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua 'alaikum Wr. Wb.



Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Semarang, 16 Maret 2015

Nomor : In.06.3/DI/TL.00/1498/2015

Lamp : -

Hai : Mohon Izin Riset

A.n. : Alfiyatun Nur Afifah

NIM : 113911045

Kepada Yth.:

**Kepala MI Miftahul Akhlaqiyah
di Semarang**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Alfiyatun Nur Afifah

NIM : 113911046

Alamat : Ds. Tanjungsekar RT 3 RW 4 Kec. Pucakwangi Kab. Pati

Judul : "PENGARUH PENGGUNAAN METODE *COURSE REVIEW*
HORAY DENGAN *TALKING STICK* TERHADAP HASIL BELAJAR
IPS SISWA KELAS V MI MIFTAKHUL AKHLAQIYAH BRINGIN
SEMARANG"

Pembimbing :

1. Yth. Dr. Hj. Sukasih, M.Pd sebagai pembimbing I
2. Yth. H. Ridwan, M. Ag sebagai pembimbing II

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan riset selama 1 bulan, mulai tanggal 17 Maret 2015 sampai dengan tanggal 17 April 2015. Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



[Signature]
Drs. H. Wahyudi, M.Pd.
NIP. 196803141995030010



Yayasan Miftahul Huda Bringin

MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH

Terakreditasi A

NSM: 111233740077 NSS: 112030116002 NPSN: 60713871

Jl. Beringin Raya 23 Tambakaji Ngaliyan Semarang 50185

Telp: 024-7615669 E: info@akhlaqiyah.sch.id web: www.akhlaqiyah.sch.id

SURAT KETERANGAN Nomor : 095/ ML.MA/ VI/ 2015

Yang beranda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang menerangkan bahwa :

Nama : Alliyatun Nur Afifah
NIM : 113911046
Jurusan /Program : PGMI/S1

Pada tanggal 17 Maret 2015 s.d 17 April 2015 Telah Melaksanakan Penelitian Penyusunan Skripsi dengan Judul " PENGARUH PENGGUNAAN METODE *COURSE REVIEW HORAY* DENGAN *TALKING STICK* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH BRINGIN SEMARANG".

Demikian surat keterangan ini kami buat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 1 Juni 2015

Kepala Madrasah



Moh. Miftahul Arief. S. Pd.I.

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Alfiyatun Nur Afifah
 2. Tempat & Tanggal Lahir : Pati, 19 September 1993
 3. Alamat Rumah : Ds. Tanjungsekar Rt.003 Rw.004
Kec. Pucakwangi Kab. Pati
- Hp : 085741283852
- email : alfiyaafifah@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal:

- a. MI Hidayatussubban Pati
- b. MTs Matholi'ul Huda Pati
- c. MA Matholi'ul Huda Pati
- d. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo
Semarang

Semarang, 19 Juni 2015

Alfiyatun Nur Afifah
NIM: 113911046